

PENGARUH MODERNISASI TERHADAP TRADISI LOKAL JAWA

(Studi Kasus: Upacara Adat Tedhak Siti di Dusun Bedayun, Desa Ketileng, Kec.
Welahan, Kab. Jepara, Jawa Tengah)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Sosial

Disusun Oleh:

Yenni Eka Yuanita

NIM: 09720039

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Yenni Eka Yuanita

Nim : 09720039

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Alamat Rumah : Dusun Bedayun, Ketilengsingolelo RT 03 RW 04, Kecamatan
Welahan Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, 59464

Telepon / Email : 085747352387/ yenniekayuanita@yahoo.co.id

Judul Skripsi : **PENGARUH MODERNISASI TERHADAP TRADISI
LOKAL JAWA (Studi Kasus: Upacara Adat Tedhak Siti di
Dusun Bedayun, Desa Ketileng, Kec. Welahan, Kab. Jepara,
Jawa Tengah)**

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah tulisan saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah tersebut bukan karya ilmiah saya sendiri, melainkan plagiasi dari karya tulis hasil orang lain, maka saya berani menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian Surat Pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya dan dalam keadaan yang sadar.

Yogyakarta, 3 Maret 2015



Yenni Eka Yuanita
Yenni Eka Yuanita

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	: Yenni Eka Yuanita
NIM	: 09720039
Prodi/Semester	: Sosiologi/XII
Fakutas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Judul Skripsi	: PENGARUH MODERNISASI TERHADAP TRADISI LOKAL JAWA (Studi Kasus: Upacara Adat Tedhak Siti di Dusun Bedayun, Desa Ketileng, Kec. Welahan, Kab. Jepara, Jawa Tengah)

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 3 Maret 2015
Pembimbing



Drs. Musa M.Si

NIP.196209121992031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571; email: fishum@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/ 0208 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGARUH MODERNISASI TERHADAP TRADISI LOKAL JAWA (Studi Kasus Upacara
Adat Tedhak Siti di Dusun Bedayun, Ketileng, Kec. Welahan, Kab. Jepara, Jawa Tengah)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Yenni Eka Yuanita
NIM	: 09720039
Telah dimunaqasyahkan pada	: Jumat, 13 Maret 2015
Nilai Munaqasyah	: 90.5 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang,

Drs. Musa, M.Si.
NIP 19620912 199203 1 001

Penguji I,

Achmad Zainal Arifin, S.Ag., M.A., Ph.D.
NIP 19751118 200801 1 013

Penguji II,

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
NIP 19761224 200604 2 001

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Dekan,

Dr. H. Kamsi, MA
NIP 19570207 198703 1 003

MOTTO

*Tak perlu menjadi orang lain
untuk sukses, jadilah diri sendiri,
lakukan yang terbaik yang di
ridhoi orang tua dan Allah Taala*

—yuanita, yenni eka ☺—

PERSEMBAHAN

Sebuah karya kecil ini saya persembahkan teruntuk

*Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta*

Dan orang yang ku sayangi yang selalu berdo'a untukku

Bapak Basiran

Ibu Ngatinah

Adikku :

❖ Nur Muhammad Dwi Cahyadi

❖ Inna Putri Sari

Terima Kasih Atas Semua Dorongan Semangat dan Do'anya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam, semoga tercurahkan kepada Nabi Muhamad SAW serta para sahabatnya, yang telah memberi kekuatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki, merupakan kendala bagi peneliti. Namun, hal tersebut dapat diatasi berkat adanya bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini juga peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Kamsi, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si. Selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Musa, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan ilmunya untuk membimbing, mengarahkan

peneliti serta memberikan dorongan yang berguna bagi peneliti selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Zainal Arifin, Ph. D dan Ibu Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si. yang telah berkenan menguji dan memberikan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diterima secara layak.
5. Ibu Napsiah, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan semangat juga dukungan kepada peneliti agar peneliti dapat segera mendapat gelar Sarjana Ilmu Sosial.
6. Segenap Dosen Prodi Sosiologi yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti selama menempuh studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
7. Seluruh Staf Tata Usaha dan Staf Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh aparat dan warga Dusun Bedayun yang membantu kelancaran dalam penggalan data.
9. Bapak Basiran dan Ibu Ngatinah yang telah memberikan kasih sayang dan do'a yang terbaik maupun semangat dan dorongan moral juga materil yang tidak ternilai harganya. Semoga Allah SWT memberikan kesempatan kepda peneliti untuk dapat memberikan yang terbaik untuk beliau.
10. Adikku Nur Muhammad Dwi Cahyadi dan Inna Putri Sari yang selalu memberikan semangat dan do'a kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
11. Teman-teman Sosiologi angkatan 2009 terimakasih atas kerjasamanya selama ini, atas dorongan maupun semangat yang telah kalian berikan

kepada peneliti terlebih teruntuk saudara dan teman saya, Dhiela Fadhil, Duo Evi, Chenul Husnul dan Nicha Hulk.

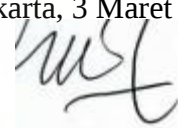
12. Warga Kisikers (mbah uthy Nur Ishmah, mbah kakung Iin Sholihin, mama Nur Hidayahmustika S, papa Pemal Kabogi, pak dhe Azis, budhe Maulida Tri Oktaviani, budhe Nurul, om Abdul Ruhmadi & abang Asfarrudin) terimakasih sudah menjadi keluarga baru bagi peneliti. Terimakasih atas dorongan, do'a, inspirasi, omelan-omelan dan juga dukungan yang selama ini diberikan kepada peneliti.
13. Warga BluePink yang telah memberikan peneliti tempat yang nyaman waktu penyusunan skripsi ini. Terimakasih ika, arika, aida, novi, husna, yovi, ela, mbak lidya, mbak khoir, veve, yuri atas semua yang sudah kalian berikan (motivasi, semangat, do'a, waktu) dan lakukan untuk kelancaran skripsi ini, kalian saudara-saudara terhebat yang pernah aku punya. Maaf sudah sering merepotkan kalian.
14. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fishum terimakasih atas kebersamaan yang telah kita lalui bersama selama di pengkaderan ini. Terutama untuk Nisa dan Vikran Fathi, akhirnya aku menyusul kalian. Terimakasih juga untuk ncuz, tika, ary, mbak ning, karim, k' yud yang selalu mengingatkan peneliti dikala peneliti lalai akan tanggung jawab peneliti sebagai akademisi.
15. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti baik secara moril dan materil. Peneliti haturkan terimakasih sebanyak-banyaknya.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran serta kritik konstruktif sangat peneliti harapkan. Harapannya diskusi seperti ini tidak hanya berhenti pada studi ini, semoga akan lahir generasi baru yang lebih progresif, sehingga akan hadir dialog keilmuan baru.

Akhir kata peneliti berharap semoga amal kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT dan semoga skripsi penelitian ini dapat memberikan secercah cahaya di tengah-tengah gelapnya ketidaktahuan data, kutipan dan beberapa hal yang menyangkut teknis harap menjadi maklum adanya.

Wallahumuwaqqil ila aqwanittoriq wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 3 Maret 2015



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Kajian Teori	9
G. Metode Penelitian	14
1. Variabel Penelitian	15
2. Definisi Operasional	16
3. Lokasi Penelitian	16
4. Populasi dan Sampel Penelitian	16
H. Teknik Pengumpulan Data	17
1. Data Primer	18
a. Pengamatan (<i>Observasi</i>)	18
b. Angket (<i>Questionnaire</i>)	18
c. Wawancara (<i>Interview</i>)	19
2. Data Sekunder	19
I. Teknik Analisis Data	20
1. Data Kuantitatif	20
a. Analisis Deskriptif	20
b. Uji Regresi Sederhana	20
2. Data Kualitatif	21
J. Sistematika Pembahasan	22

BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	24
A. Gambaran Umum Dusun Bedayun	24
1. Letak dan Luas Wilayah	24
2. Kondisi Penduduk	25
3. Tingkat Pendidikan	27
4. Mata Pencarian Penduduk	30
5. Kondisi Keagamaan	32
6. Kondisi Sosial Budaya	34
B. Tradisi <i>Tedhak Siti</i>	35
1. Tradisi	35
a. Pengertian Tradisi	35
b. Unsur-Unsur Tradisi	36
2. Tradisi <i>Tedhak Siti</i>	37
a. Pengertian Tradisi <i>Tedhak siti</i>	37
b. Tujuan Tradisi <i>Tedhak Siti</i>	37
c. Perlengkapan Tradisi <i>Tedhak Siti</i>	38
d. Makna dari Perlengkapan Tradisi <i>Tedhak Siti</i>	39
3. Pelaksanaan Tradisi <i>Tedhak Siti</i> di Dusun Bedayun	40
C. Modernisasi dan Tradisi <i>Tedhak Siti</i>	43
 BAB III HASIL PENELITIAN	 47
A. Data Kuantitatif	47
1. Analisis Deskriptif	47
2. Hasil Analisis Statistik	51
a. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian	52
1) Hasil Uji Reliabilitas	52
2) Hasil Uji Validitas	53
b. Analisis Regresi Sederhana	57
c. Koefisien Determinasi (<i>Adjust R Square</i>)	59
d. Uji Statistik t (Uji Parsial)	60
e. Intrepetasi dan Pembahasan	60
B. Data Kualitatif	61
1. Masuknya Modernisasi di Dusun Bedayun	61
2. Dampak Modernitas di Dusun Bedayun	67
a. Dampak Positif	67
b. Dampak Negatif	69
3. Kehidupan Tradisi-Tradisi di Dusun Bedayun dengan Adanya Modernisasi	71
4. Faktor-Faktor yang Mendorong Terjadinya Modernisasi di Dusun Bedayun	74
5. Faktor-Faktor yang Menghambat Terjadinya Modernisasi di Dusun Bedayun	78

BAB IV PEMBAHASAN	83
A. Tradisi <i>Tedhak siti</i> sebagai Salah Satu Alat Interaksi Masyarakat Dusun Bedayun yang Mulai Memudar	83
B. Pengaruh Aspek Modernisasi terhadap Kehidupan Masyarakat Dusun Bedayun	90
C. Makna Tradisi <i>Tedhak Siti</i> Sebelum Masuknya Modernisasi bagi Masyarakat Dusun Bedayun	99
D. Makna Tradisi <i>Tedhak Siti</i> Setelah Masuknya Modernisasi Bagi Masyarakat Dusun Bedayun	102
 BAB V PENUTUP	 108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	110
 DAFTAR PUSTAKA	 113
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk/Populasi

Tabel 2.1 Distribusi Penduduk Dusun Bedayun Menurut Tingkat Usia

Tabel 2.2 Distribusi Penduduk Dusun Bedayun Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 2.3 Distribusi Penduduk Desa Ketileng Menurut Jenis Pekerjaan

Tabel 3.1 Prosentase Skor Per Indikator Variabel X (Modernisasi)

Tabel 3.2 Kategori Interval

Tabel 3.3 Prosentase Skor Per Indikator Variabel Y (Tradisi Lokal *tedhak siti*)

Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

Tabel. 3.6 Output Uji Regresi Sederhana

ABSTRAK

Era modern sekarang, tradisi *tedhak siti* mulai luntur dan bahkan punah dari kalangan masyarakat terlebih di Dusun Bedayun, Ketileng, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Hal ini sangat disayangkan jika melihat masih banyak tradisi atau upacara adat yang masih bertahan di era modernisasi ini. Walaupun mengalami perubahan masyarakat haruslah tetap menjaga warisan dari leluhur atau nenek moyang. Adanya perbedaan makna tradisi *tedhak siti* dikalangan masyarakat Bedayun yang dulunya tradisi tersebut merupakan hal yang sakral dan penting namun, sekarang ini pandangan tersebut telah berubah. Modernisasi telah merubah pola pikir atau pandangan beberapa masyarakat Dusun Bedayun tentang segala hal terlebih tentang tradisi. Hal ini lah yang menarik dan menimbulkan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang hal ini.

Penelitian ini merupakan penelitian *mixed method* yang menggabungkan metode kuantitatif dengan menggunakan media angket untuk mendapatkan data dan juga metode kualitatif dengan wawancara beberapa nara sumber. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yang berusaha menggambarkan kembali kondisi Dusun Bedayun beserta pandangan masyarakatnya mengenai tradisi *tedhak siti* tanpa ada tujuan untuk menggeneralisasi. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini selain dari pengisian angket dan wawancara juga dengan observasi terhadap subjek penelitian yang akan dianalisis dengan teori yang dipakai. Subjek dalam penelitian ini adalah warga Dusun Bedayun yang terbagi dalam tiga rukun tetangga (RT) dalam satu rukun warga (RW). Lokasi penelitian terletak di Dusun Bedayun, Ketileng, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

Hasil dari penelitian ini yakni koefisien yang dihasilkan dari pengisian angket dan diolah menggunakan SPSS ialah 0,776 yang menyatakan pengaruh modernisasi terhadap tradisi lokal adalah kuat. Aspek teknologi, aspek pendidikan dan aspek kultur massa yang memiliki pengaruh terbesar dalam perubahan kehidupan sosial masyarakat Dusun Bedayun. Selain memang sebenarnya tradisi *tedhak siti* jarang yang melaksanakannya namun, di zaman sekarang ini dengan adanya teknologi yang canggih dan pendidikan yang tinggi menjadikan masyarakat Dusun Bedayun lebih mengedepankan rasionalitas mereka tanpa memikirkan nilai-nilai tradisi peninggalan leluhur. Adanya faktor intern dan ekstern menjadikan mudahnya modernisasi masuk meskipun tidak semua warga dapat menerima. Walaupun ada masyarakat yang masih menjalankan tradisi tersebut namun tidak sesakral yang semestinya. Banyak perlengkapan ataupun tatacara yang mulai dihilangkan ataupun diganti yang baru. Jika masyarakat dulu mengsakralkan tradisi tersebut bertolak belakang dengan masyarakat sekarang yang menilai tradisi merupakan hal yang kuno terlebih pada tradisi *tedhak siti*.

Kata Kunci: Modernisasi, Tradisi *Tedhak Siti*

ABSTRACT

In modernization era, Tedhak Siti tradition began to fade and even extinction of the community especially in Bedayun village, Ketileng, District Welahan, Jepara, Central Java. It is so unfortunately if we see there are many traditions or ceremonies that still survive in this modernization era. Despite the changes in society, we must keep the heritage of the ancestor or ancestors. The big difference in meaning of Tedhak Siti tradition among the society in Bedayun is in the early this tradition is so sacred and very important. But now that viewpoint of thinking has changed. Modernization has change the mindset or viewpoint of thinking some people in Bedayun village about everything especially about the tradition. This is the main reason that make the researcher interests to execute the research on this.

This research is mixed method research that combines quantitative and qualitative methods. The quantitative methods is using questionnaires media to get the data. And qualitative methods by make the interview with some of the respondent. This study is a descriptive analysis, which is try to redefine the conditions Bedayun village and the viewpoint of the society about the tradition of Tedhak Siti without any purpose to generalize it. The data that is required in this study beside from the filling the questionnaire and interviews, it is also by the observations on the research subject that will be analyzed by the main theory. Subjects in this study are the Bedayun society that is divided into three neighborhoods (RT) in the neighborhoods (RW). The research is located in Bedayun village, Ketileng, Welahan District, Jepara, Central Java.

The results of this study is the coefficient from questionnaire percentage and it result after processed using SPSS is 0,776 which clarify the influence of modernization to the local tradition is strong. The aspect of technology, education and culture massa which is big influence in changing the social life of bedayun society. besides, the fact that *tedhak siti* tradition is rarely perform as in this era with the sophisticated technological and high education caused the Bedayun society more rational than value the tradition their ancestor left behind. There are internal and external factors which make the modernization enter easily even not all the citizen accept. Even tough, there are citizen who perform the tradition but it not as sacred as it should be. There are many equipments or procedures which is not used or changed. If long ago the citizen values the tradition as sacred but citizen this day value the tradition as an old fashioned especially *tedhak siti* tradition.

Keywords: *Modernisasi, Tradisi Tedhak Siti*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modernisasi adalah sebuah proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk dapat hidup sesuai dengan tuntutan masa kini.¹ Modernisasi juga merupakan sebuah gerakan untuk merombak cara-cara kehidupan lama untuk menuju bentuk atau model kehidupan yang baru, penerapan model-model baru, atau pemodernan.²

Modernisasi dapat dikatakan juga sebagai suatu bentuk perubahan sosial.³ Dampak dari adanya proses modernisasi yang terjadi didalam masyarakat ialah modernitas yang berarti dunia sosial berada di bawah dominasi *estetism*, sekularisasi, klaim universal tentang rasionalitas instrumental, diferensiasi berbagai lapangan kehidupan dunia, birokratisasi ekonomi, praktik-praktik politik dan militer, serta moneterisasi nilai-nilai yang sedang berkembang.⁴

Adapun unsur-unsur yang menonjol dari kebudayaan Barat (modern) adalah sistem ilmu pengetahuan/teknologi dan sistem perekonomiannya. Tekanan-tekanan budaya Barat terhadap budaya Indonesia sebelumnya, yaitu anasir⁵ asli,

¹ Lihat KBBI *off line*.

² Baca Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Abarry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arloka, 2001), hlm. 476.

³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 304.

⁴ Bryan Turner, *Teori-Teori Sosiologi Modernitas Postmodernisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 11.

⁵ Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) *offline*, anasir merupakan 1 sesuatu (orang, paham, sifat, dsb) yg menjadi bagian dr atau termasuk dl keseluruhan (suasana, perkumpulan, gerakan, dsb): dl pergerakan itu terdapat -- yg kurang baik; 2 (menurut pendapat ahli pikir zaman dulu) zat pokok yg merupakan bagian dr segala benda: orang memperkirakan bumi ini ada -- nya, yaitu air, api, tanah, dan hawa; 3 segala yg ada di dunia; makhluk: daun-daun pun tiada bergerak sebab angin tiada bertiup sedikit jua, seolah-olah segala -- sama-sama menghormati hari yg mulia itu; 4 unsur

Hindu dan Islam, memanglah cukup berat. Namun, dalam praktik kehidupan sehari-hari masyarakat belum mau demikian saja meninggalkan unsur kebudayaan tradisionalnya. Mereka masih berusaha memadukan unsur-unsur modern dan tradisional.⁶

Berbicara tentang tradisi dan kebudayaan di Indonesia, masyarakat tetap melestarikannya hingga kini. Semua itu dilakukan karena hal tersebut merupakan warisan nenek moyang mereka. Pulau Jawa merupakan salah satu pulau di Indonesia yang banyak menyimpan tradisi maupun upacara-upacara adat yang masih dilestarikan hingga sekarang ini.

Masyarakat suku Jawa masih menganggap tradisi ataupun upacara-upacara adat sebagai sesuatu yang sakral. Kehidupan masyarakat suku Jawa, banyak sekali upacara-upacara adat, terlebih yang berkaitan dengan daur hidup, seperti upacara masa kehamilan, upacara kelahiran dan masa bayi, upacara masa kanak-kanak, upacara masa dewasa, dan upacara kematian. Salah satu tradisi atau upacara adat yang masih ada dan tetap dilestarikan oleh masyarakat Dusun Bedayun adalah tradisi *tedhak siti*.

Thedak siti merupakan upacara adat daur hidup yang dilakukan pada masa anak-anak. Upacara adat ini diperuntukkan bagi anak yang sudah berumur *pitung lapan* atau tepatnya pada saat anak berusia 245 hari.⁷ Upacara dan selamatan ini diadakan karena adanya suatu anggapan bahwa tanah mempunyai kekuatan gaib, di samping itu juga adanya suatu anggapan kuno bahwa tanah ada yang menjaga,

⁶ Drs. Joko Tri Prasetya, dkk, *Ilmu Budaya Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta 1991), hlm. 41.

⁷ Sutiyono, *Poros Kebudayaan Jawa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 44.

yaitu *Bathara Kala*⁸. Sebelumnya si anak perlu diperkenalkan kepada *Bathara Kala* agar penjaga tanah tidak marah dan mengganggu si anak. Apabila *Bathara Kala* sampai marah berarti bencana akan menimpa si anak.⁹

Upacara adat tersebut terdapat beberapa *uba rampe* atau perlengkapan yang perlu disiapkan dalam prosesi tradisi *tedhak siti* ini. Adapun perlengkapan yang diperlukan seperti, juadah atau jadah¹⁰, tangga tebu, kurungan¹¹, *banyu gege*¹², ayam panggang, pisang raja, udhik-udhik¹³, jenang atau bubur, tumpeng, kembang (bunga) setaman dan jajan pasar.¹⁴

Ada pula rangkaian atau tahapan dari tradisi *tedhak siti* yang menurut masyarakat Jawa setiap tahap atau proses tersebut memiliki nilai-nilai budaya dan makna tertentu, bahkan ada pesan moral yang ingin disampaikan. *Tahap pertama*, si anak di bimbing orang tuanya untuk berjalan di atas juadah. *Tahap kedua*, kembali anak di bimbing menaiki tangga yang terbuat dari tebu ireng. *Tahap ketiga*, anak diajak masuk ke dalam kurungan. *Tahap keempat*, sebar udhik-udhik. *Tahapan kelima*, siraman dan tahapan terakhir diadakannya kenduri. Kenduri ini

⁸ *Bathara Kala* merupakan sebutan bagi dewa yang mempunyai wajah yang menyeramkan. Dalam filsafat Hindu, Kala merupakan simbol bahwa siapa pun tidak dapat melawan hukum karma.

⁹ Gatut Murniatmo, Sumintarsih, dkk, *Khazanah Budaya Lokal: Suatu Pengantar untuk Memahami Kebudayaan Daerah di Nusantara*, (Yogyakarta:Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 243.

¹⁰ Istilah jadah atau juadah biasanya digunakan masyarakat Jawa untuk menyebut jenis-jenis makanan yang terbuat dari ketan.

¹¹ *Kurungan* dalam istilah Jawa yang artinya sangkar.

¹² *Banyu gege* adalah istilah yang digunakan masyarakat Jawa untuk menyebut air yang disimpan semalaman dan kemudian dipagi harinya di hangatkan menggunakan sinar matahari.

¹³ *Udhik-udhik* merupakan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tradisi *tedhak siti* yang berisi beras kuning dan dicampur dengan uang logam atau koin.

¹⁴ <http://wacananusantara.org/tedhak-siten-sebuah-ajaran-adiluhung-bagi-awal-perjalanan-anak-tercinta/>, diakses pada tanggal 5/3/2013.

bisa dilaksanakan sebelum atau sesudah dari semua prosesi atau tahapan upacara adat *tedhak siti*.¹⁵

Namun, dewasa ini tradisi atau upacara adat *tedhak siti* mulai jarang dilakukan masyarakat Dusun Bedayun. Masyarakat seperti sudah tidak peduli lagi akan keberadaan tradisi tersebut dikarenakan dengan adanya kemajuan teknologi yang berkembang pesat hingga penjuru wilayah dan mencakup segala lapisan masyarakat. Sistem pendidikan yang semakin tinggi di masyarakat yang menjadikan perubahan pola pikir mereka dengan berasumsi bahwa tradisi tersebut sudahlah tidak efektif dan efisien untuk dilaksanakan. Secara rasional juga masyarakat mungkin masih mempertanyakan kebenaran tentang makna-makna yang ada dalam tradisi tersebut.

Dapat dikatakan bahwa masyarakat tak berada dalam keadaan tetap terus-menerus. Semua realitas sosial senantiasa berubah dengan derajat kecepatan, intensitas, irama dan tempo yang berbeda. Karena kehidupan adalah gerakan dan perubahan, maka bila berhenti berarti tak ada lagi kehidupan melainkan merupakan suatu keadaan yang sama sekali berbeda – yang disebut ketiadaan atau kematian.¹⁶

Di zaman modern yang segala sesuatunya sudah modern baik itu kemajuan teknologi, pola pemikiran masyarakat yang mulai berubah tentang tradisi mengakibatkan terjadinya pergeseran nilai - nilai adat yang disebabkan masuknya dampak dari modernisasi itu sendiri, baik positif maupun negatif salah satunya adalah makna dari tradisi *tedhak siti* yang telah mengalami perubahan.

¹⁵ <http://koranjitu.com/lifestyle.detail/19/Asal.Mula.Tedhak.Siten>, diakses pada tanggal 5/3/2013.

¹⁶ Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Prenada, 2010), hlm. 9.

B. Rumusan Masalah

Adanya pandangan dan perilaku yang mulai berubah terkait tradisi upacara adat *tedhak siti* bagi sebagian masyarakat Bedayun yang sudah mulai ditinggalkan dan terjadinya pergeseran makna yang terjadi menjadikan sebuah bahasan menarik untuk penelitian dalam skripsi ini. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka muncul pertanyaan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa signifikan pengaruh modernisasi terhadap tradisi *tedhak siti*?
2. Bagaimana modernisasi dapat mengubah makna tradisi *tedhak siti* bagi masyarakat Dusun Bedayun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh modernisasi terhadap tradisi lokal *tedhak siti*.
2. Mengetahui seberapa besar prosentase atau signifikansi pengaruh modernisasi terhadap tradisi *tedhak siti*.
3. Mengetahui perubahan atau dampak masuknya modernisasi terhadap makna tradisi *tedhak siti* bagi masyarakat Dusun Bedayun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian penelitian yang relevan oleh peneliti lain, baik yang berkaitan dengan penelitian lanjutan maupun penelitian sejenis yang bersifat memperluas sebagai pelengkap. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian Sosiologi Budaya.

2. Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik masyarakat Dusun Bedayun, pemerintah daerah Jepara maupun peneliti.

a. Bagi masyarakat Dusun Bedayun

Memberikan pemahaman terhadap masyarakat Dusun Bedayun tentang pentingnya sebuah tradisi warisan nenek moyang yang berhubungan dengan daur hidup.

b. Bagi Pemerintah Daerah Jepara

Membantu pemerintah daerah setempat dalam melestarikan tradisi melalui penelitian ini.

E. Telaah Pustaka

Untuk mengerti arti pentingnya penelitian yang akan dilakukan maka diperlukan dokumentasi dan kajian atas hasil penelitian yang pernah ada atau permasalahan yang hampir sama yang bisa ditemui dalam berbagai bentuk, baik artikel, buku, jurnal dan karya ilmiah.

Banyak tulisan atau karya ilmiah yang membahas tentang tradisi lokal terlebih tradisi Jawa. Namun tidak banyak pula yang menulis tentang perkembangan tradisi lokal itu sendiri di jaman modern ini maupun pengaruh atau dampak modernisasi terhadap tradisi lokal.

Peneliti menemukan beberapa tulisan yang dianggap relevan untuk dijadikan kajian penelitian dalam penelitian ini. Tulisan Okky Alfido Febrianto tentang *Agama dan Tantangan Modernitas (Desakralisasi Tradisi Tahlilan di Dusun Gandok, Wedomartani, Ngemplak, Sleman)*. Walaupun sama-sama meneliti tentang tradisi dan modernisasi penelitian ini berbeda fokus dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni, dalam penelitian saudara Okky lebih difokuskan pada keagamaan maupun organisasi keagamaan yang sudah mulai berubah di era modernitas. Sedangkan yang akan peneliti lakukan yakni meneliti tentang modernisasi yang dapat merubah pola pikir masyarakat tentang tradisi.

Dalam tulisan Ruly Manende tentang *Pergeseran Budaya Lokal Pada Perayaan Pernikahan (studi pada Nyambai Muli-Mekhanai ke Resepsi di Ranau)* juga di paparkan tentang bentuk-bentuk pergeseran yang terjadi karena pengaruh dari globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat pendidikan maupun masuknya budaya luar. Dalam tulisan ini peneliti lebih terfokus pada prosesi atau tata cara adat yang berubah menjadi resepsi yang dikarenakan beberapa faktor.¹⁷

Tulisan M. Irvan Ulil Albaab tentang *Masyarakat Jawa dan Modernisasi (Potret Kontemporer Masyarakat “Masjid Pathok Negoro Plosokuning”)* bahwa

¹⁷ Ruly Manende, *Pergeseran Budaya Lokal pada Perayaan Pernikahan (Studi pada Nyambai Muli-Mekhanai ke Resepsi di Ranau)*, Skripsi tidak dipublikasikan, Yogyakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2011.

masyarakat Jawa sekarang ini sudah banyak mengalami perubahan terutama pada masyarakat Plosokuning. Penelitian ini membahas tentang kekontemporeran atau kemodernan yang terjadi di masyarakat Plosokuning. Dijelaskan ditulisan ini bahwa modernisasi ditandai oleh adanya kemajuan teknologi (saintek). Kemunculan ilmu pengetahuan yang modern menekankan kesanggupan rasio manusia memperoleh pengetahuan.¹⁸

Karya ilmiah yang berjudul *Pengaruh Modernisasi Terhadap Tata Cara Adat Pernikahan Suku Sakai Di Desa Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*. Penelitian ini membahas perubahan tata cara adat pernikahan suku Sakai dalam penelitian ini yang tidak hanya dalam perubahan nilai-nilai adatnya saja melainkan juga keseluruhan dari tata cara adat pernikahan itu sendiri karena dampak dari modernisasi yang masuk dalam masyarakat suku Sakai.¹⁹

Tulisan *Seudati Sebagai Media Interaksi Sosial Masyarakat Aceh* dalam buku *Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi*. Dalam buku ini dijelaskan tentang ketatnya persaingan tradisi ataupun kearifan lokal masyarakat Aceh dengan modernisasi. Pemuda disana lebih menyukai tradisi modern seperti *dance* modern, dan juga lebih senang melihat konser dari pada melihat pertunjukkan tarian-tarian tradisional, karawitan dan sebagainya.

Bentuk interaksi sosial masyarakat Aceh melalui kesenian tari *seudati* yakni adanya ajang pencarian dan pertemuan jodoh laki-laki dengan perempuan

¹⁸ M. Ulil Albaab, *Masyarakat Jawa dan Modernisasi (Potret Kontemporer Masyarakat "Masjid Pathok Negoro Plosokuning")*, Skripsi tidak dipublikasikan, Yogyakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2012.

¹⁹ Cipta Pratama Tarigan, Zahirman, Ahmad Eddision, *Pengaruh Modernisasi Terhadap Tata Cara Adat Pernikahan Suku Sakai Di Desa Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Universitas Riau, Karya Ilmiah, Pdf.

saat melihat seudati pentas. Namun, lambat laun sekarang masyarakat Aceh sudah jarang melihat pertunjukkan tari seudati terlebih anak-anak mudanya karena telah terpengaruh dengan kebudayaan modern yang masuk.²⁰

Dari beberapa tinjauan pustaka tersebut diatas telah dapat terlihat perbedaan hasil penelitian yang relevan yang peneliti gunakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Meskipun sama membahas tentang tradisi dan juga modernisasi terdapat perbedaan baik dalam hal metodologi yang digunakan ataupun permasalahan yang dikaji. Penelitian ini menggunakan *mixed method* untuk mendapatkan hasil analisis yang maksimal, selain itu juga penelitian ini mencari seberapa signifikannya pengaruh modernisasi yang masuk di masyarakat dan mempengaruhi kehidupan tradisi *tedhak siti* itu sendiri. Juga modernisasi seperti apa yang dapat mengikis kehidupan tradisi tersebut. Teori yang digunakan ialah teorinya Weber mengenai modernisasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa besar pengaruh kehidupan modern terhadap kelangsungan tradisi warga Dusun Bedayun. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut.

F. Kajian Teori

Modernisasi adalah salah satu persoalan yang harus dihadapi masyarakat yang bersangkutan karena prosesnya meliputi bidang-bidang yang sangat luas, menyangkut proses disorganisasi, problema-problema sosial, konflik antar

²⁰ R.R Nur Suwarnigdyah, *Seudati Sebagai Media Interaksi Sosial Masyarakat Aceh* dalam buku *Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi*, (2011, Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia).

kelompok, hambatan-hambatan terhadap perubahan, dan sebagainya. Modernisasi merupakan suatu bentuk perubahan sosial. Biasanya merupakan perubahan sosial yang terarah (*directed change*) yang didasarkan pada perencanaan (jadi juga merupakan *intended* atau *planned-change*) yang biasa dinamakan *social planning*. Proses modernisasi mencakup proses yang sangat luas. Kadang-kadang batasannya tak dapat ditentukan mutlak.²¹

Konsep modernisasi dalam arti khusus yang disepakati teoritis modernisasi di tahun 1950-an dan tahun 1960-an, di definisikan dalam tiga cara: historis, relatif dan analisis. Secara historis modernisasi sama dengan *Westernisasi* atau *Americanisasi*. Modernisasi dilihat sebagai gerakan menuju ciri-ciri masyarakat yang dijadikan model. Menurut pengertian relatif, modernisasi berarti upaya yang bertujuan untuk menyamai standar yang dianggap modern baik oleh rakyat banyak maupun oleh elite penguasa. Sedangkan secara analisis modernisasi berciri lebih khusus yakni melukiskan dimensi masyarakat modern dengan maksud untuk ditanamkan dalam masyarakat tradisional atau masyarakat pra-modern.²²

Bagi Weber masalah paling menonjol dari dunia modern adalah ekspansi rasionalitas formal dengan mengorbankan jenis rasionalitas lain dan akibatnya adalah kemunculan kerangkeng besi rasionalitas. Orang semakin terperjara ke dalam kerangkeng besinya, dan akibatnya, makin lama mereka makin tidak

²¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 304.

²² Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Prenada, 2010), hlm. 152-153.

mampu mengekspresikan sebagian besar karakteristik kemanusiaannya. Tentu saja, Weber mengakui manfaat kemajuan rasional.²³

Konsep modernisasi Weber menjelaskan pengaruh modernisasi di bidang kultural. Di dalam bidang kultural terdapat empat fenomena penting. *Pertama* tentang sekularisasi yang berarti merosotnya arti penting keyakinan agama, kekuatan gaib, nilai dan norma, dan digantikan oleh gagasan dan aturan yang disalahkan oleh argumen dan pertimbangan “duniawi”. *Kedua*, tentang peran sentral ilmu yang membuka jalan untuk mendapatkan pengetahuan yang benar dan selanjutnya dimanfaatkan dalam bentuk teknologi atau kegiatan produktif. *Ketiga*, demokratisasi pendidikan yang menjangkau lapisan penduduk yang makin luas dan pendidikan yang makin tinggi. *Keempat*, munculnya kultur massa. Produk estetika, kesusasteraan dan artistik berubah menjadi komoditi yang tersebar luas di pasar dan menarik selera semua lapisan sosial.²⁴

Pandangan analisis lain (Inkeles & Smith) tentang modernisasi lebih menerima perspektif psikologi ketimbang perspektif kultural. Mereka melukiskan tipe kepribadian khusus yang diduga menjadi ciri masyarakat modern. Kepribadian modern dilukiskan dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) bebas dari kekusaan tradisional, antidogmatis dalam berpikir; (2) memperhatikan masalah publik; (3) terbuka terhadap pengalaman baru; (4) yakin terhadap sains dan nalar; (5) berencana, tanggap, berorientasi ke masa depan, mampu menunda kepuasan; (6) aspirasi tinggi: berpendidikan, berbudaya dan profesional. Modernisasi dalam

²³ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi :dari Teori Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008), hlm. 604.

²⁴ Piotr Sztompka, *Op. cit.*, hlm. 88.

hal ini berarti mendekati ciri-ciri kepribadian khusus tersebut dan menekan ciri-ciri kepribadian tradisional.²⁵

Dari ciri-ciri yang telah disebutkan tersebut diatas dapat dikatakan bahwa modernisasi dapat mempengaruhi kehidupan sosial-budaya masyarakat. Terlebih pada dasarnya bahwa masyarakat tak berada dalam keadaan tetap terus menerus. Masyarakat juga akan berubah sesuai perkembangan zamannya. Eksistensi tradisi lokal *tedhak siti* yang mulai menghilang di kalangan masyarakat Bedayun juga tidak terlepas dari perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat tersebut akibat masuknya unsur budaya yang baru.

Dampak modernisasi tidak hanya dapat terlihat dari aspek teknologi yang muktahir saja. Melainkan banyak aspek yang terkena dampak dari modernisasi itu sendiri seperti aspek politik, ekonomi maupun sosial dan budaya. Proses modernisasi menjadikan manusia juga dituntut untuk berpikir modern, berpikir rasional. Masyarakat banyak yang meninggalkan tradisi-tradisi yang mereka anggap tidak rasional karena seiring masuknya modernisasi yang merubah pola pikir masyarakat Indonesia pada umumnya masyarakat Jawa pada khususnya.

Salah satu tradisi Jawa yang mulai menghilang dari peradaban manusia Jawa itu sendiri adalah tradisi *tedhak siti*. Sejauh pengamatan peneliti tradisi *tedhak siti* pada kisaran tahun 2000 hingga tahun 2009-an tradisi tersebut masih dilaksanakan dikalangan masyarakat Dusun Bedayun. Pada masa itu masyarakat melakukan upacara tersebut pada saat usia anak memasuki usia delapan bulan. Masyarakat melakukan upacara tersebut karena selain merupakan tradisi juga

²⁵ Piotr Sztompka, *Ibid.*, hlm. 154.

beranggapan bahwa *tedhak siti* harus dilakukan karena takut jika tidak dilaksanakan akan membawa bencana bagi anak. Upacara *tedhak siti* dilakukan secara mewah dengan segala perlengkapannya bagi orang-orang yang kaya pada saat itu. Sedangkan bagi rakyat biasa upacara tersebut dilakukan dengan sederhana, yang terpenting ada beberapa unsur perlengkapan dan juga do'a dari sesepuh agar anak dijauhkan dari mara bahaya.

Sedangkan di era modern sekarang ini tradisi tersebut mulai jarang dilakukan oleh masyarakat atau dengan kata lain tradisi tersebut mulai ditinggalkan. Banyak generasi sekarang tidak mengetahui adanya tradisi tersebut. Adanya faktor-faktor yang menyebabkan dari masyarakat sudah tidak lagi melakukan tradisi *tedhak siti*. Adanya anggapan sebagian masyarakat bahwa *tedhak siti* sudah tidak terlalu relevan dikarenakan di era modern ini sudah dimudahkan dengan alat-alat yang canggih seperti *baby walker* dan semacamnya. Sehingga sebagian masyarakat lebih memilih menggunakan alat-alat tersebut karena esensinya sama-sama melatih anak untuk berjalan atau menggayuh tanah ataupun lantai.

Tradisi yang dulunya dianggap sakral oleh nenek moyang masyarakat Jawa karena tradisi tersebut salah satu upacara adat daur hidup manusia kini mulai tiada seiring perkembangan zaman. Masyarakat Jawa sekarang beranggapan bahwa tradisi *tedhak siti* itu kuno, tidak terlalu penting untuk di laksanakan dan terlalu rumit karena banyaknya prosesi yang perlu dilaksanakan.

Secara sederhana kerangka berpikir ini dapat digambar sebagai berikut:



Gambaran Hipotesa Penelitian

Oleh karena itu menganalisis pengaruh modernisasi terhadap tradisi *tedhak siti* dengan konsep atau teori modernisasi dianggap cukup relevan. Melihat bagaimana modernisasi dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan sosial-budaya terlebih terhadap tradisi *tedhak siti* tersebut.

Dari gambaran hipotesa penelitian tersebut dapat dihasilkan hipotesis penelitian seperti berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari modernisasi terhadap tradisi lokal.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan dari modernisasi terhadap tradisi lokal.

G. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan *mixed method* atau dapat dikatakan perpaduan metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kualitatif (campuran). Konseptualisasi awal dari penelitian ini ditulis dengan menggunakan paradigma kuantitatif²⁶ yakni untuk

²⁶ Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 45.

mengungkap ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara modernisasi dengan tradisi *tedhak siti*. Perhatian khusus diberikan untuk mengetahui seberapa signifikannya pengaruh modernisasi dengan tradisi. Dalam praktiknya, tujuan awal penelitian tercapai menurut paradigma kuantitatif.

Paradigma kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis lebih lanjut dari hasil paradigma kuantitatif tersebut dengan menggunakan teori yang akan digunakan. Hasil dari metode kuantitatif yang berupa tabel-tabel ataupun diagram akan dibahasakan atau didiskripsikan dan dianalisis secara khusus menggunakan metode kualitatif agar data yang disajikan dapat lebih valid dan fokus.

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau independent sering disebut juga variabel predictor, stimulus, input, antecedent atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Independent dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini Modernisasi merupakan variabel X (variabel independent).

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen atau terikat sering juga disebut variabel criteria, response output (hasil). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

(independent). Variabel Y (variabel dependen) dalam penelitian ini yakni tradisi *tedhak siti*.

2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional
X (Modernisasi)	Sekularisasi
	Penggunaan Nalar
	Kemajuan Teknologi
	Pendidikan
	Kebiasaan Masyarakat
	Sikap Terbuka
Y (Tradisi <i>tedhak siti</i>)	Agama
	Toleran
	Akomodatif
	Optimistik

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai obyek penelitian untuk melihat seberapa signifikannya pengaruh modernisasi terhadap tradisi *tedhak siti* adalah di Dusun Bedayun, Ketileng, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

Alasan peneliti melakukan penelitian dilokasi tersebut dikarenakan peneliti menemukan sebuah fenomena tradisi yang mulai menghilang dari masyarakat sekarang yang padahal pada dahulunya tradisi ini sangat dilestarikan dan masih sering masyarakat melakukan tradisi *tedhak siti* tersebut.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁷

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk/Populasi

RT	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
01	108	101	209
02	107	95	202
03	202	185	387

b. Sampel Penelitian

Sampel dari penelitian ini dipilih dengan teknik *Simple Sample Random* (sampel acak). *Simple Sample random* dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memeperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²⁸

Penelitian ini menggunakan *simple sample random* untuk menentukan responden yang diperlukan dan dilibatkan dalam penelitian ini. Dari sekian banyak jumlah populasi, peneliti menggunakan 134 responden (sample) dengan pembagian 120 responden untuk pengisian angket dan empat belas narasumber lainnya akan diwawancarai mengenai tradisi tersebut.

H. Teknik Pengumpulan Data

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet ke-13, Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.80.

²⁸ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 82.

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dan diperlukan oleh peneliti, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data pertama atau pengambilan data yang paling utama yang menjadi acuan penelitian yang diperoleh langsung dari lapangan atau objek penelitian²⁹ melalui observasi, angket dan wawancara.

- a. Pengamatan (*Observasi*)

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi³⁰. Maksudnya dari observasi ini adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap obyek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam sirkulasi kehidupan obyek pengamatan. Hal-hal yang diamati waktu penelitian adalah keseluruhan aktifitas dan kehidupan sosial, ekonomi dan juga tradisi masyarakat Dusun Bedayun. Dengan demikian, pengamat betul-betul menyelami kehidupan obyek pengamatan dan bahkan tidak jarang pengamat kemudian mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka. Selain itu juga hasil data dari observasi ini dapat diandalkan akurasi.

- b. Angket (*Questionnaire*)

Angket, sebagai suatu alat pengumpulan data, berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditunjukkan kepada subjek/ responden penelitian. Pertanyaan-pertanyaan pada angket, bisa berbentuk tertutup (berstruktur), dan bisa juga

²⁹ Bagong Suyatno, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 55.

³⁰ Burhan Bungin, *Ibid.*, hlm. 146.

berbentuk terbuka (tak berstruktur).³¹ Pada angket penelitian ini instrumen yang digunakan adalah skala mengenai pengaruh modernisasi dan juga mengenai tradisi lokal. Pengukuran dari daftar kuesioner yang telah di jawab oleh responden menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) mendapatkan skor 5
2. Setuju (S) mendapatkan skor 4
3. Ragu-ragu (RR) mendapatkan skor 3
4. Tidak Setuju (TS) mendapatkan skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan skor 1

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah warga masyarakat Dusun Bedayun. Dalam pengisian angket penelitian ini responden diperkirakan hanya membutuhkan waktu sekitar 8 menit hingga 15 menit untuk menyelesaikan pengisian.

c. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*).³² Penelitian ini menggunakan wawancara secara terbuka dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan draft pertanyaan kepada informan yang sudah dipilih.

2. Data Sekunder

Merupakan data kedua atau data yang secara tidak langsung tidak berhubungan dengan informan yang diteliti dan merupakan data pendukung bagi

³¹ Sanapsiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 122.

³² Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 69.

penelitian. Data yang diperoleh dari suatu lembaga, atau instansi departemen dan lainnya³³ yang berupa dokumentasi.

I. Teknik Analisis Data

1. Data Kuantitatif

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁴

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:³⁵

Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji regresi sederhana

³³ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Ibid.*, hlm. 57.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet ke-13 Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 147.

³⁵ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 184.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah), data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Mencari persamaan garis regresi digunakan teknik analisis regresi linear satu variabel dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Ket:

Y = Variabel dependen (tradisi lokal)

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen (modernisasi)

Dalam teknik analisis data penelitian ini data-data yang terkumpul kemudian diuji menggunakan program SPSS 17 terlebih dahulu. Setelah mengetahui hasilnya kemudian ditindak lanjuti dengan menganalisis hasil dari data tersebut menggunakan teori yang digunakan, yang kemudian akan digunakan teknik analisis kualitatif.

2. Data Kualitatif

Dalam teknik analisis data kualitatif semua data yang terkumpul baik itu dari angket yang sudah diolah menggunakan program atau *software* SPSS 17 *for windows* maupun observasi lapangan yang selanjutnya tahap analisis data yang ditemukan dilapangan melalui wawancara.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis model interaktif dengan menggunakan tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.³⁶ Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari catatan lapangan atau *fieldnote*. Proses awal dimulai dengan pengumpulan data. Reduksi data berlangsung sejak peneliti mengambil keputusan tentang kerangka kerja konseptual, melakukan pemilihan masalah, menyusun pertanyaan penelitian, dan juga waktu menentukan cara pengumpulan data.

J. Sistematika Pembahasan

Agar pembaca dapat terarah dan mampu memahami penelitian ini maka peneliti menyusun sistem pembahasan yang terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini peneliti menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kajian teori, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penelitian.

Bab II : Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Pada bab kedua ini peneliti ingin memberikan gambaran umum Dusun Bedayun sebagai tempat penelitian. Pada bab ini juga memaparkan pengertian secara umum tentang tradisi. Tradisi *tedhak siti* dan juga realitas pelaksanaan dari tradisi tersebut di masyarakat Dusun Bedayun. Selain itu juga dijelaskan tentang

³⁶ Sutopo, HB, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), hlm. 91-96.

modernisasi baik pengertian, unsur-unsur ataupun syarat-syaratnya dan ciri-ciri dari modernisasi itu sendiri. Tidak hanya menjelaskan tentang tradisi dan modernisasi saja, melainkan bab ini juga berisi gambaran umum tentang pengaruh unsur-unsur modernisasi yang ada didalam masyarakat yang mempengaruhi adanya perubahan tradisi.

Bab III : Hasil Penelitian

Pada bab ketiga dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian baik kuantitatif dengan uji-uji variabelnya untuk mendapatkan prosentase pengaruh modernisasi terhadap tradisi *tedhak siti* maupun kualitatif dengan hasil wawancara yang dilakukan dilapangan.

Bab IV : Pembahasan

Berisi tentang analisis dari data yang telah didapatkan sebelumnya. Mengembangkan poin hasil penelitian dengan teori yang digunakan terkait pengaruh modernisasi terhadap tradisi *tedhak siti*.

Bab V : Penutup

Bab terakhir ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan sebelumnya dan juga saran-saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi masyarakat ataupun pemerintah daerah setempat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi *tedhak siti* merupakan salah satu prosesi adat daur hidup yakni upacara adat pada masa anak-anak yang sekarang ini masih ada di Dusun Bedayun meskipun sudah jarang-jarang warga yang melaksanakannya. Dari masa dahulu tradisi tersebut memang sudah jarang dilaksanakan dikarenakan perlengkapan yang membutuhkan dana yang lumayan banyak.

Pada waktu dulu di Dusun Bedayun hanya orang-orang tertentu saja yang melaksanakan tradisi tersebut seperti pak cari, pak camat, pak lurah dan beberapa masyarakat yang mampu. Karena faktor ekonomi pada saat itu yang tidak memungkinkan warga untuk menjalankan tradisi tersebut untuk anak-anak mereka. Namun, walaupun keadaan demikian tidak mengurangi kesakralan dari tradisi tersebut.

Tujuan tradisi *tedhak siti* ini agar anak selalu diberikan keselamatan, dijauhkan dari mara bahaya dan mala petaka. Selain itu juga untuk mengajarkan anak agar berbagi dengan sesama mereka dan juga sebagai alat interaksi di Dusun Bedayun. Namun, di era sekarang ini menjadi tambah jarang masyarakat yang melaksanakan tradisi tersebut karena ribet dan memerlukan persiapan yang terlalu banyak maupun dana yang cukup banyak.

Dengan masuknya modernisasi menjadikan tambah buruk keadaan tradisi *tedhak siti* di Dusun Bedayun sekarang ini. Modernisasi merubah segalanya dalam

kehidupan masyarakat Dusun Bedayun karena pengaruhnya yang signifikan. Terlebih untuk kalangan pemudanya, kebanyakan dari mereka hanya memikirkan kesenangan dan juga gengsi.

Modernisasi dapat masuk ke Dusun Bedayun selain karena sifat modern yang global atau menyeluruh juga dikarenakan beberapa faktor ekstern seperti sifat pasrah, terpaksa dengan keadaan yang mengharuskan masyarakat pada waktu itu untuk mengikuti program pembangunan dari pemerintah. Masyarakat tidak dapat melawan ataupun mengelak dari program pembangunan tersebut. Selain itu ada pula faktor intern seperti sifat terbuka atau keterbukaan dari masyarakat Dusun Bedayun dalam menerima hal-hal baru dan juga rasa ingin tahu dari masyarakat yang tinggi sebagai salah satu pemicu masuknya modernisasi di Dusun Bedayun.

Modernisasi menawarkan segala bentuk kemudahan dan juga instan, hal semacam itu lah yang membuat masyarakat menjadi terlena dengan keadaan sekarang. Namun, dengan itu semua masyarakat Dusun Bedayun menjadi merubah cara pikir mereka tentang tradisi, terlebih tradisi *tedhak siti*.

Modernisasi memang dapat masuk dan diterima masyarakat Dusun Bedayun. Tapi tidak semua masyarakat dapat menerima perubahan atau modernisasi tersebut. Sebagian warga masyarakatnya masih berpegang teguh pada nilai-nilai leluhur atau adat yang telah ada sebelumnya. Hal ini yang menjadikan faktor penghambat modernisasi dapat masuk sepenuhnya di lingkungan masyarakat Dusun Bedayun. Selain karena faktor sifat tradisional beberapa masyarakat Dusun Bedayun juga ada

faktor lain yaitu ketidak mampuan dari masyarakat Dusun Bedayun baik dalam hal penggunaan maupun untuk mendapatkannya.

Besar pengaruh modernisasi terhadap tradisi *tedhak siti* yakni sebesar 0,776 yang menandakan bahwa koefisien tersebut adalah kuat. Adanya modernisasi yang masuk di Dusun Bedayun telah menghasilkan perbedaan cara pandang masyarakat dulu dan sekarang mengenai tradisi *tedhak siti*. Sangat terlihat jelas perbedaan pola pikir masyarakat, orang-orang dulu sangat mengsakralkan tradisi *tedhak siti* sedangkan masyarakat sekarang terlebih pada pemudanya menganggap tradisi *tedhak siti* itu hanya kebiasaan yang tidak harus dilakukan karena sudah alat yang canggih jika hanya untuk melatih anak untuk berjalan seperti *baby walker*.

Aspek teknologi, pendidikan dan juga kultur massa yang saling berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Dusun Bedayun sekarang ini. Teknologi yang canggih dan modern memudahkan akses masyarakat luas mendapat informasi yang dibutuhkan. Adanya teknologi yang canggih juga diimbangi dengan pendidikan yang tinggi sehingga dapat menciptakan hal-hal yang inovatif atau baru. Selain itu pendidikan juga menjadi pintu gerbang manusia untuk berpikir dengan cara baru yang lebih rasional sehingga nilai-nilai tradisi yang sebagian besar adalah mitos menjadi tersingkirkan. Aspek kultur massa atau kebiasaan massa sekarang ini adalah bersifat konsumtif. Memang benar mereka bekerja keras tapi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka akan teknologi terlebih kalangan anak-anak muda di Dusun Bedayun. Hal ini juga menyebabkan nilai tradisi mulai meluntur dari masyarakat Dusun

Bedayun, mereka memilih sibuk mencari kesenangan daripada menjaga tradisi-tradisi leluhur maupun nilai-nilai dari tradisi-tradisi tersebut.

B. Saran

Di dalam berbagai penelitian terutama penelitian lapangan dipandang penting sebuah otoritik terhadap teori dan penelitian praktis yang telah dilaksanakan. Hal tersebut sebagai telaah kritis untuk membangun kesadaran sosial akademik yang ditimbulkan setelah penelitian berlangsung.

Berikut beberapa saran yang akan disampaikan dalam penelitian **“PENGARUH MODERNISASI TERHADAP TRADISI LOKAL JAWA (Studi Kasus: Upacara Adat Tedhak Siti di Dusun Bedayun, Desa Ketileng, Kec. Welahan, Kab. Jepara, Jawa Tengah)”**.

1. Dalam penelitian mengenai pengaruh modernisasi terhadap tradisi *tedhak siti* ini pada dasarnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh modernisasi terhadap tradisi lokal yang ada di Dusun Bedayun yakni tradisi *tedhak siti*. Pada penelitian ini mendiskripsikan mengenai tradisi *tedhak siti* di Dusun Bedayun saat ketika anak mereka berumur sekitar tujuh atau delapan bulan pada saat anak pertama kalinya menginjakkan kakinya ke tanah. Hendaknya dengan hasil penelitian ini masyarakat dapat mengerti prosesi yang sebenarnya harus dilaksanakan jika ingin melaksanakan tradisi *tedhak siti*.
2. Bagi pemerintahan Dusun Bedayun hendaknya juga jangan hanya ikut terlarut dalam lingkungan modernisasi saja. Melainkan juga memberikan contoh kepada warga Dusun Bedayun tentang pentingnya kelestarian sebuah tradisi. Jika bukan warga Dusun Bedayun sendiri siapa lagi yang akan melestarikan tradisi tersebut dan menjaganya untuk generasi penerus. Selain itu juga karena tradisi tersebut merupakan warisan kebudayaan peninggalan leluhur yang

perlu dilestarikan. Harusnya dengan arus modernisasi yang deras ini tidak menyurutkan pemerintahan Dusun Bedayun untuk menjaga tradisinya. Justru sebaiknya pemerintahan Dusun Bedayun juga mempertahankan eksistensi dari tradisi *tedhak siti*. Meskipun terlihat ribet karena banyaknya perlengkapan maupun persiapan yang diperlukan tradisi tersebut makna dan kesakralan dari tradisi *tedhak siti* ini sangatlah kental jika dilakukan sesuai prosesi yang sebenarnya.

3. Bagi pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan Jawa Tengah agar lebih dapat menjaga tradisi atau mengadakan sosialisasi tentang kekayaan tradisi maupun upacara adat yang ada di Jawa Tengah. Meskipun tradisi *tedhak siti* awalnya lebih sering dilaksanakan di lingkungan keluarga keraton baik Yogyakarta maupun Solo namun jika di Dusun Bedayun dapat tetap *survive* dan terjaga akan menjadikan kebanggaan tersendiri karena dapat ikut berperan dalam pelestarian tradisi atau upacara adat daur hidup yang sudah hampir punah atau hilang ini.
4. Bagi masyarakat pada umumnya dan warga Dusun Bedayun pada khususnya sebaiknya masyarakat juga ikut ambil bagian untuk melestarikan upacara adat *tedhak siti*. Meskipun masyarakat tidak tahu persis tentang sejarah dari tradisi *tedhak siti* ini namun, tradisi tersebut sudah ada sejak lama. Harusnya sebagai warga masyarakat Dusun Bedayun harus ikut berperan aktif dalam pelestarian tradisi daerah untuk anak cucu dan penerus dimasa mendatang. Jangan hanya memikirkan untuk bersenang-senang atau agar ramai saja, melainkan paling tidak mengetahui makna dari tradisi *tedhak siti*. Dalam arus globalisasi masyarakat harus dapat menyelamatkan tradisi yang sudah mulai hilang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Eds ke-2. Jakarta: Kencana.
- _____. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Darmansyah. 1986. *Ilmu Sosilogi Dasar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Faisal, Sanapsiah. 1992. *Format-Format Penelitian Sosial Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali.
- Febrianto, Okky Alfido. 2013. *Agama dan Tantangan Modernitas (Desakralisasi Tradisi Tahlilan di Dusun Gandok, Wedomartani, Ngemplak, Sleman)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan.
- HB, Sutopo. 2002. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Idrus, Muhammad. 2002. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Koentjaraningrat. 2004. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Cet ke-20. Jakarta: Djambatan.
- Manende, Ruly. 2011. *Pergeseran Budaya Lokal pada Perayaan Pernikahan (Studi pada Nyambai Muli-Mekhanai ke Resepsi di Ranau)*. Skripsi tidak dipublikasikan. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga.

- Murniatmo, Gatut. Sumintarsih. dkk. 2000. *Khazanah Budaya Lokal: Suatu Pengantar untuk Memahami Kebudayaan Daerah di Nusantara*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metode Penelitian Skripsi. Tesis. Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Prasetya, Joko Tri. dkk. 1991. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2008. *Teori Sosiologi :dari Teori Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Saifuddin, Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Setiadi, Elly M..Kama Abdul Hakam dan Ridwan Effendi. 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Septian , Galuh. 2013. *Eksistensi Kebudayaan Debus di Tengah Era Modernisasi (Studi Profil Padepokan Debus Suroswan, di Desa Tegalsari, Kecamatan Walantaka, Kota Serang)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Yogyakarta. 2013. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekmono, R. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet ke-13 Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Media Press.
- Suharto, Irawan. 2002. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sutiyono. 2013. *Poros Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suwarnigdyah, R.R Nur. 2011. *Seudati Sebagai Media Interaksi Sosial Masyarakat Aceh* dalam buku *Kearifan Lokal di Tengah Modernisasi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Kebudayaan dan Pariwisata Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.

Sztompka, Piotr. 2001. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.

Tarigan, Cipta Pratama. Zahirman dan Ahmad Eddision. *Pengaruh Modernisasi Terhadap Tata Cara Adat Pernikahan Suku Sakai Di Desa Pinggir Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*. Universitas Riau. Karya Ilmiah. Pdf.

Ulil Albaab, M. 2012. *Masyarakat Jawa dan Modernisasi (Potret Kontemporer Masyarakat "Masjid Pathok Negoro Plosokuning")*. Skripsi tidak dipublikasikan. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Sunan Kalijaga.

Website:

<http://wacananusantara.org/tedhak-siten-sebuah-ajaran-adiluhung-bagi-awal-perjalanan-anak-tercinta/>

<http://koranjitu.com/lifestyle.detail/19/Asal.Mula.Tedhak.Siten>

Tabel 1. Blue Print Skala Modernisasi

Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sekularisasi	Melemahnya norma-norma agama.	1	1	16,67%
	Melemahnya norma-norma sosial masyarakat.	1	1	
Penggunaan Nalar	Tidak percaya dengan hal-hal yang gaib.	1	1	16,67%
	Mengutamakan kebenaran logika atau pikiran.	1	1	
Kemajuan Teknologi	Masuknya internet, pesawat telepon ke desa (banyak masyarakat yang mengakses internet) dari segala kalangan untuk mempermudah akses informasi.	2	2	16,67%
	Masyarakat sudah beralih pada peralatan yang lebih canggih baik dalam aspek komunikasi, pertanian, perdagangan maupun aspek lainnya.	2	2	
Pendidikan	Akses pendidikan yang mudah didapat dan dinikmati semua kalangan masyarakat baik rendah, menengah ataupun tinggi (tidak melihat dari status sosial).	2	2	16,67%

	Pola pikir masyarakat yang mulai berubah bahwa pendidikan merupakan hal yang penting.	2	2	
Kebiasaan Masyarakat	Melihat kebutuhan pasar (lebih memperhatikan aspek pasar atau marketing (<i>brand</i>) dari pada nilai seni atau originalitas).	2	2	16,67%
	Mengikuti perkembangan mode.	2	2	
Sikap Terbuka	Mampu menerima kebudayaan baru yang masuk.	1	1	16,67%
	Mampu menerima perbedaan yang baru (pengalaman baru).	1	1	
TOTAL AITEM		18	18	100%

Tabel 2. Sebaran Item Skala Modernisasi

Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sekularisasi	Melemahnya norma-norma agama.	7	10	16,67%
	Melemahnya norma-norma sosial masyarakat.	1	16	
Penggunaan Nalar	Tidak percaya dengan hal-hal yang gaib.	2	3	16,8%
	Mengutamakan kebenaran logika atau pikiran.	4	8	
Kemajuan Teknologi	Masuknya internet ke desa, pesawat telepon (banyak masyarakat yang mengakses internet) dari segala kalangan untuk mempermudah akses informasi.	27 , 31	22 , 23	16,67%
	Masyarakat sudah beralih pada peralatan yang lebih canggih baik dalam aspek komunikasi, pertanian, perdagangan maupun aspek lainnya.	24 , 33	34 , 28	
Pendidikan	Akses pendidikan yang mudah didapat dan dinikmati semua kalangan masyarakat baik rendah, menengah ataupun tinggi (tidak melihat dari status sosial).	29 , 32	25 , 26	16,67%

	Pola pikir masyarakat yang mulai berubah bahwa pendidikan merupakan hal yang penting.	18 , 20	5 , 6	
Kebiasaan Masyarakat	Melihat kebutuhan pasar (lebih memperhatikan aspek pasar atau marketing (<i>brand</i>) dari pada nilai seni atau originalitas).	12 , 15	17 , 19	16,67%
	Mengikuti perkembangan mode.	9 , 11	13 , 14	
Sikap Terbuka	Mampu menerima kebudayaan baru yang masuk.	21	30	16,67%
	Mampu menerima perbedaan.	36	35	
TOTAL AITEM		18	18	100%

Tabel 3. Blue Print Skala Tradisi Lokal

Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Agama	Rajin beribadah.	2	2	25%
	Rasa toleran dan menerima yang tinggi dengan agama ataupun keyakinan yang berbeda.	1	1	
Toleran	Mampu menghargai perbedaan.	1	1	25%
	Sikap mau tolong menolong dengan orang yang berbeda dengan kita.	1	1	
Akomodatif	Tidak terganggu dengan budaya baru yang masuk.	1	1	25%
	Membiarkan hal-hal yang baru masuk dan menjadikannya suatu tambahan.	1	1	
Optimistik	Selalu berpikir positif (hal – hal yang baik).	2	2	25%
	Hal-hal yang baru akan membawa hidup masyarakat ke arah yang baik.	1	1	
TOTAL AITEM		10	10	100%

Tabel 4. Persebaran Item Skala Tradisi Lokal

Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Bobot
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Agama	Rajin beribadah.	1 , 10	4 , 15	25%
	Rasa toleran dan sikap menerima dengan agama ataupun keyakinan yang berbeda.	5	20	
Toleran	Mampu menghargai perbedaan.	12	19	25%
	Sikap mau tolong menolong dengan orang yang berbeda dengan kita.	13	6	
Akomodatif	Tidak terganggu dengan budaya baru yang masuk.	3	9	25%
	Membiarkan hal-hal yang baru masuk dan menjadikannya suatu tambahan.	2	8	
Optimistik	Selalu berpikir positif (hal – hal yang baik).	7 , 11	14 , 17	25%
	Hal-hal yang baru akan membawa hidup masyarakat ke arah yang baik.	18	16	
TOTAL AITEM		10	10	100%

Assalamu'alaikum wr.wb.

Terima kasih atas kerjasama, waktu, dan kesediaan saudara dalam mengisi skala ini. Saya adalah mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, yang tengah mengerjakan skripsi dengan judul "Pengaruh Modernisasi Terhadap Tradisi Lokal (studi kasus: upacara adat tedhak siti di Dusun Bedayun, Ketileng Singolelo, Kec. Welahan, Kab. Jepara, Jawa Tengah)". Skala ini terdiri atas dua bagian. Terdapat petunjuk pengisian, mohon dipahami dan dicermati terlebih dahulu secara seksama sebelum mengerjakan. Untuk menyelesaikan angket ini hanya dibutuhkan waktu sekitar 8 menit hingga 15 menit. Semua identitas dan jawaban dijamin kerahasiaannya. Selamat Mengerjakan.

Hormat saya,

Yenni EkaYuanita

Sebelum mengisi skala ini, silahkan isi biodata berikut secara lengkap:

Nama (inisial) :
Agama :
Jenis kelamin :
Pendidikan terakhir :
Usia :
Pekerjaan :

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi, pemikiran, atau pendapat anda sendiri, dengan memberikan tanda contrenge (V) pada kolom yang tersedia. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar asalkan sama dengan kondisi atau pendapat saudara.

Petunjuk :

SS = Sangat Sesuai
S = Sesuai
R = Ragu-ragu
TS = Tidak Sesuai
STS = Sangat Tidak Sesuai

Skala 1

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya sudah tidak peduli dengan sistem kekeluargaan atau gotong royong.					
2.	Saya tidak percaya dengan tahayul ataupun hantu.					
3.	Saya percaya dengan adanya tahayul ataupun hantu.					
4.	Dukun hanyalah orang biasa saja yang tidak bisa menyembuhkan orang sakit. Karena dokter dengan pengetahuan ilmiyahnya yang dapat menyembuhkan orang yang sedang sakit.					
5.	Saya lebih memilih berbelanja daripada harus menabung untuk pendidikan.					
6.	Pendidikan bagi saya tidak begitu penting, yang terpenting adalah mendapat kerjaan.					
7.	Saya tidak mempercayai dengan adanya kekuatan dan nikmat Tuhan, karena saya rasa semua kenikmatan saya peroleh dengan usaha saya sendiri.					
8.	Saya percaya dengan kekuatan lain yang dimiliki dukun untuk menyembuhkan orang sakit.					
9.	Saya selalu menggunakan barang-barang yang bermerk dan mahal.					
10.	Tuhan itu selalu ada dan saya selalu bersyukur atas nikmatnya.					
11.	Saya selalu mengikuti <i>trend</i> yang sedang <i>in</i> .					
12.	Saya tidak suka berteman dengan orang-orang yang tidak menggunakan barang-barang yang bermerk seperti yang saya pakai.					

13.	Saya tidak pernah mengikuti perkembangan mode yang sedang <i>in</i> karena tidak begitu penting.					
14.	Saya tidak begitu memerhatikan <i>merk</i> yang terpenting adalah fungsi ataupun kegunaan dari suatu barang.					
15.	Saya selalu berganti handphone yang terbaru.					
16.	Saya menjunjung tinggi rasa kekeluargaan ataupun gotong royong.					
17.	Yang terpenting dapat digunakan sebagai alat komunikasi, berganti handphone tidaklah perlu dilakukan karena fungsinya sama saja.					
18.	Saya lebih mengutamakan pendidikan daripada membeli barang-barang mewah ataupun memperbaiki rumah.					
19.	Saya berteman dengan siapa saja tanpa harus melihat dari <i>brand</i> yang mereka gunakan.					
20.	Saya lebih memilih untuk menabung agar dapat bersekolah hingga perguruan tinggi.					
21.	Budaya barat yang masuk menjadikan kita lebih menjadi masyarakat yang modern dan serba canggih.					
22.	Setahu saya internet di daerah saya masih jarang.					
23.	Bagi saya internet tidak penting dan tidak dibutuhkan.					
24.	Dengan adanya traktor mempermudah pekerjaan saya di sawah.					
25.	Saya tidak peduli dengan pendidikan walaupun itu murah dan terjangkau oleh semua kalangan.					
26.	Sekolah hanyalah tempat bagi orang-orang yang kaya atau bangsawan.					
27.	Di daerah saya sudah banyak warnet (warung internet.)					

28.	Saya lebih senang belanja ataupun berdagang di pasar tradisional.					
29.	Pendidikan adalah hak dasar bagi penduduk di suatu negara.					
30.	Saya tidak setuju dengan budaya barat yang masuk karena itu hanya akan merusak tradisi atau budaya yang terdahulu.					
31.	Internet memudahkan saya dalam mencari berita ataupun informasi.					
32.	Pendidikan yang murah menjadi motivasi untuk saya mengenyam bangku pendidikan.					
33.	Saya lebih sering belanja di <i>mall</i> ataupun swalayan dan supermarket yang bersih dan teratur.					
34.	Saya masih sering menggunakan cara tradisional seperti membajak sawah dengan sapi atau kerbau.					
35.	Saya tidak peduli dengan orang-orang yang berbeda dengan saya.					
36.	Saya senang bertemu dengan orang-orang baru yang berbeda dari saya karena itu akan menambah pengetahuan yang baru pula.					

Skala 2

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya sering mendengarkan ceramah-ceramah agama.					
2.	Menjadikan budaya baru sebagai tambahan dari budaya lama itu bagus.					
3.	Selama budaya baru itu tidak menghilangkan budaya lama, saya mau menerimanya.					
4.	Saya jarang membaca kitab suci agama saya.					
5.	Saya mau untuk menunggu teman saya yang berbeda beragama dengan saya untuk melaksanakan kewajiban keagamaannya.					
6.	Dalam menolong, saya akan mendahulukan orang yang satu agama dengan saya.					
7.	Semua orang itu baik.					
8.	Saya menolak jika budaya baru dijadikan tambahan di budaya yang lama.					
9.	Budaya baru hanya akan menghilangkan budaya lama.					
10.	Saya selalu membaca kitab suci agama saya.					
11.	Budaya baru itu membawa saya ke arah yang modern.					
12.	Saya sering memberi hadiah kepada teman yang berbeda agama atau keyakinan dengan saya.					
13.	Saya selalu menolong orang lain yang membutuhkan tanpa harus melihat perbedaan agama, suku, bahasa ataupun ras.					
14.	Semua orang harus dicurigai, terlebih yang berbeda dengan saya,					
15.	Ceramah agama bagi saya itu tidak penting.					
16.	Hal baru atau budaya baru akan membawa kehancuran					

	pada saya.					
17.	Saya sering meragukan ketulusan orang yang berbeda agama yang berbuat baik kepada saya.					
18.	Kebudayaan yang baru akan mempermudah saya seperti dengan adanya alat komunikasi dan yang lainnya.					
19.	Saya selalu acuh dengan orang yang berbeda dengan saya.					
20.	Saya tidak mau menunggu teman saya yang berbeda agama saat sedang menjalankan ibadahnya.					

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK WAWANCARA PENELITIAN

BAB II

1. Bagaimana letak kondisi geografis Dusun Bedayun serta keadaan penduduknya?
2. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat?
3. Bagaimana kondisi pendidikan masyarakat?
4. Bagaimana kondisi keagamaan masyarakat?
5. Bagaimana kondisi sosial budaya masyarakat?
6. Tradisi-tradisi apa saja yang masih terpelihara di Dusun Bedayun?
7. Apa artinya tradisi *tedhak siti*?
8. Bagaimana prosesi adat *tedhak siti* yang dilaksanakan masyarakat Dusun Bedayun?
9. Apa saja yang diperlukan untuk melaksanakan tradisi *tedhak siti*?
10. Apa makna dari setiap tahap maupun perlengkapan yang ada dalam tradisi *tedhak siti*?

BAB III

1. Mengapa tradisi *tedhak siti* sudah menghilang di Dusun Bedayun?
2. Apa yang dimaksud dengan modernisasi?
3. Bagaimana proses modernisasi masuk dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Dusun Bedayun?
4. Apa dampak baik dari modernisasi?
5. Apa dampak buruk dari modernisasi?
6. Bagaimana kehidupan tradisi-tradisi yang ada setelah masuknya modernisasi?
7. Bagaimana kelangsungan tradisi *tedhak siti* di Dusun Bedayun sebelum maupun setelah masuknya modernisasi ke Dusun Bedayun?

8. Bagaimana masyarakat Dusun Bedayun menyikapi modernitas yang mulai masuk ke dalam kehidupan sosial budayanya?
9. Apa saja faktor pendorong masuknya modernisasi di Dusun Bedayun?
10. Apa saja faktor penghambat masuknya modernisasi di Dusun Bedayun?

BAB IV

1. Apa pentingnya tradisi *tedhak siti* bagi masyarakat Dusun Bedayun?
2. Apa artinya interaksi bagi warga Dusun Bedayun?
3. Aspek apa saja yang menjadi jalan masuknya modernisasi di Dusun Bedayun?
4. Apa artinya teknologi bagi masyarakat Dusun Bedayun?
5. Seberapa penting kecanggihan teknologi bagi masyarakat Bedayun sekarang ini?
6. Bagaimana kehidupan masyarakat Dusun Bedayun dengan masuknya teknologi-teknologi canggih sekarang ini?
7. Apa bentuk perubahan yang terjadi di masyarakat Dusun Bedayun setelah masyarakat mengenal teknologi atau melek teknologi?
8. Apa yang dimaksud dengan sekolah atau pendidikan murah?
9. Seberapa penting nilai pendidikan bagi warga Bedayun sekarang ini?
10. Bagaimana perubahan masyarakat setelah akses pendidikan dapat dinikmati semua kalangan?
11. Bagaimana makna tradisi *tedhak siti* bagi warga Bedayun sebelum dan sesudah masuknya modernisasi?

REKAPITULASI DATA RESPONDEN

NO	Modernisasi																																			
	X																																			
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36
1	1	4	2	4	2	2	1	1	2	5	3	2	3	4	1	5	4	4	4	4	4	5	2	4	1	2	1	5	5	4	5	4	2	4	2	4
2	1	4	2	5	2	2	1	1	2	5	3	2	3	4	1	5	4	4	4	4	4	5	2	4	1	2	1	5	5	4	5	4	2	4	2	4
3	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
4	1	4	2	4	2	2	1	1	2	5	2	2	3	5	2	4	5	5	4	2	2	5	5	4	1	2	5	5	4	2	3	4	2	5	1	3
5	4	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
6	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
7	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
8	1	4	2	4	2	2	1	1	2	5	3	2	3	4	1	5	4	4	4	4	4	5	2	4	1	2	1	5	5	4	5	4	2	4	2	4
9	1	4	2	4	3	5	2	4	1	5	3	5	4	2	5	4	2	1	3	5	1	4	2	5	3	4	2	3	5	5	4	3	4	5	4	4
10	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
11	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
12	1	1	1	3	4	5	4	2	4	5	3	2	2	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	5	1	2	5	5	5	5	4	4	3	5	4	1
13	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
14	3	5	1	5	4	4	4	1	4	2	5	4	2	4	4	3	5	4	2	2	4	1	1	5	5	4	5	2	4	1	5	3	2	1	4	5
15	2	4	2	4	4	4	4	2	5	3	5	5	1	5	4	2	4	4	2	1	5	2	2	4	5	2	5	4	4	1	5	5	2	1	5	4
16	2	4	1	5	5	5	5	1	4	2	5	5	2	5	5	1	5	5	2	1	5	2	2	4	5	4	5	2	4	2	4	5	4	5	1	4
17	1	2	3	3	2	1	1	2	3	5	2	2	4	4	2	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	4	3	5	3	3	4	1	4	2	3
18	1	4	2	3	5	4	2	1	4	3	5	2	4	3	1	4	5	5	4	3	2	4	5	5	2	5	4	4	5	5	1	1	1	1	5	5
19	4	5	1	5	5	5	1	1	5	5	2	2	2	4	1	4	5	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	2	5	4	5	
20	1	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	5	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	2	4	2	3

21	4	5	2	4	2	4	4	2	1	4	1	1	4	2	2	4	5	5	5	2	1	4	4	5	2	2	4	1	5	2	1	4	2	4	1	2
22	1	1	5	2	3	5	4	2	1	4	3	4	1	5	3	1	4	5	5	4	2	1	4	4	5	1	5	4	4	5	5	1	2	3	3	4
23	4	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
24	4	5	4	4	2	3	4	5	2	4	4	1	2	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	1	5	5	4	4	5	1	4	4	4	2
25	2	1	4	3	1	2	1	3	2	4	1	2	2	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	1
26	2	1	4	3	1	5	3	4	2	5	1	1	4	5	1	4	5	5	4	4	2	2	4	4	1	2	5	4	5	4	2	4	1	4	2	5
27	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
28	2	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
29	4	2	1	5	2	1	3	1	4	3	4	3	1	1	5	3	1	5	1	4	5	1	1	4	1	4	5	1	4	1	5	4	5	1	3	5
30	1	5	2	3	2	1	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	2	5	3	4	4	1	2	5	1	2	5	3	5	1	4	5	5	2	1	5
31	1	1	4	2	4	3	3	4	3	5	4	3	3	4	2	5	4	4	5	4	3	1	2	4	1	2	5	4	1	2	4	4	1	4	2	5
32	3	4	2	4	3	1	1	2	1	4	1	1	4	3	1	4	5	4	4	4	3	2	1	4	2	1	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4
33	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
34	2	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
35	1	4	1	4	3	5	5	1	5	1	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	2	5	1	4	4
36	4	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
37	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
38	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
39	2	5	1	4	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	1	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3
40	2	2	2	4	4	5	4	5	1	1	2	5	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2
41	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
42	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
43	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
44	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
45	4	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
46	2	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	2	4	4	1	5	5	2	4	2	1	2	2	4	2	5	4	5	4	5	2	1	1	5	1	2

47	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
48	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
49	4	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
50	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
51	2	2	2	4	4	5	4	5	1	1	2	5	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2
52	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
53	2	1	4	4	5	1	5	2	5	1	4	1	5	1	1	5	1	5	4	2	4	2	1	2	4	2	4	4	4	5	4	4	2	2	4	2
54	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
55	2	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
56	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
57	2	2	2	4	4	5	4	5	1	1	2	5	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2
58	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
59	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
60	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
61	4	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
62	2	2	2	4	4	5	4	5	1	1	2	5	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2
63	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
64	1	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
65	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
66	2	1	4	2	2	2	1	3	2	5	2	1	5	4	1	5	4	4	4	4	3	2	2	4	1	1	4	4	5	3	4	4	1	4	2	4
67	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
68	4	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
69	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
70	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
71	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
72	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5

73	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
74	2	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
75	2	2	2	4	4	5	4	5	1	1	2	5	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2
76	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
77	4	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
78	2	1	4	2	2	2	1	3	2	5	2	1	5	4	1	5	4	4	4	4	3	2	2	4	1	1	4	4	5	3	4	4	1	4	2	4
79	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
80	2	4	2	4	4	4	4	2	5	3	5	5	1	5	4	2	4	4	2	1	5	2	2	4	5	2	5	4	4	1	5	5	2	1	5	4
81	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
82	2	2	2	4	4	5	4	5	1	1	2	5	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2
83	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
84	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
85	4	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
86	2	1	4	2	2	2	1	3	2	5	2	1	5	4	1	5	4	4	4	4	3	2	2	4	1	1	4	4	5	3	4	4	1	4	2	4
87	1	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
88	2	2	2	4	4	5	4	5	1	1	2	5	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2
89	2	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
90	2	4	2	4	4	4	4	2	5	3	5	5	1	5	4	2	4	4	2	1	5	2	2	4	5	2	5	4	4	1	5	5	2	1	5	4
91	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
92	2	1	4	2	2	2	1	3	2	5	2	1	5	4	1	5	4	4	4	4	3	2	2	4	1	1	4	4	5	3	4	4	1	4	2	4
93	2	5	1	5	4	5	4	1	4	2	5	4	2	4	5	3	2	4	2	2	4	1	1	5	5	4	4	2	4	1	5	3	5	1	4	5
94	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
95	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
96	2	4	2	4	4	4	4	2	5	3	5	5	1	5	4	2	4	4	2	1	5	2	2	4	5	2	5	4	4	1	5	5	2	1	5	4
97	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
98	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5

99	2	2	2	4	4	5	4	5	1	1	2	5	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2
100	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
101	2	1	4	2	2	2	1	3	2	5	2	1	5	4	1	5	4	4	4	4	3	2	2	4	1	1	4	4	5	3	4	4	1	4	2	4
102	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
103	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
104	2	4	2	4	4	4	4	2	5	3	5	5	1	5	4	2	4	4	2	1	5	2	2	4	5	2	5	4	4	1	5	5	2	1	5	4
105	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
106	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
107	2	2	2	4	4	5	4	5	1	1	2	5	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2
108	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
109	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
110	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
111	2	1	4	2	2	2	1	3	2	5	2	1	5	4	1	5	4	4	4	4	3	2	2	4	1	1	4	4	5	3	4	4	1	4	2	4
112	1	4	4	5	2	2	1	4	2	5	1	3	4	5	1	4	5	4	5	4	4	1	2	4	2	2	1	4	4	2	4	5	3	4	2	5
113	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
114	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
115	2	2	3	3	2	1	1	2	2	4	2	1	4	4	1	2	4	4	5	3	4	4	4	4	1	2	5	3	4	3	3	5	1	5	2	3
116	2	2	2	4	4	5	4	5	1	1	2	5	4	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2
117	2	1	4	2	2	2	1	3	2	5	2	1	5	4	1	5	4	4	4	4	3	2	2	4	1	1	4	4	5	3	4	4	1	4	2	4
118	1	4	2	4	3	2	1	2	1	5	1	1	3	4	2	3	4	2	2	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	5	5	4	1	4	4	3
119	1	2	3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4	5	4	1	2	5	3	4	3	3	4	1	4	2	3
120	4	4	1	5	4	4	4	1	4	2	5	4	1	4	5	3	2	4	2	2	5	1	1	5	5	4	4	1	4	1	5	3	5	1	4	5

Tradisi Lokal
Y

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
1	4	3	4	1	4	2	4	4	4	5	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2
2	4	3	4	1	4	2	4	4	4	5	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2
3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
4	2	4	4	1	5	3	2	4	2	4	4	2	5	4	3	2	3	4	2	2
5	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
6	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
7	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	1
8	4	3	4	1	4	2	4	4	4	5	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2
9	2	3	4	4	5	4	1	3	4	1	1	1	3	5	5	5	3	4	4	2
10	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
11	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2	3
12	1	4	3	1	4	1	5	5	2	3	3	2	5	2	4	5	3	3	5	5
13	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
14	4	4	3	4	2	4	3	2	1	3	5	3	2	5	5	1	4	5	4	4
15	4	5	2	4	2	5	1	4	2	5	3	2	4	1	4	2	5	4	2	1
16	2	5	2	4	4	4	2	5	2	5	4	2	4	2	5	1	5	2	3	4
17	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	4	4	2	3	2	5	1	1
18	5	5	4	4	4	4	1	1	1	4	5	1	5	4	4	2	4	5	5	4
19	5	2	2	2	5	2	5	4	2	5	5	2	4	2	5	1	4	4	4	5
20	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	5	5	5	2	3	1	4	1	2

21	5	1	1	1	5	4	2	1	4	5	2	1	4	4	2	1	4	5	2	2
22	4	5	5	4	4	4	3	5	2	1	4	4	2	5	4	3	2	4	4	2
23	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
24	3	4	5	5	4	1	3	4	2	5	3	4	1	2	4	5	3	3	3	1
25	4	2	4	4	2	3	2	5	1	5	5	4	1	2	4	5	3	2	4	1
26	4	2	3	4	4	1	2	4	4	4	2	2	4	5	1	3	4	3	2	2
27	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
28	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
29	4	4	4	2	4	2	4	1	2	4	5	3	4	3	3	1	2	4	3	1
30	4	4	4	2	4	2	1	2	2	4	5	3	4	5	3	2	3	4	2	2
31	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	1	5	4	1	2	3	4	2	3
32	4	3	3	4	5	3	1	4	3	4	3	1	5	4	4	3	2	3	1	3
33	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
34	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
35	4	4	3	4	1	4	3	2	2	3	5	3	1	5	5	1	4	5	4	4
36	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
37	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	1
38	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2	3
39	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2
40	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4
41	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2	3
42	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
43	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	1
44	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2	3
45	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
46	5	1	1	1	1	5	4	4	1	2	4	2	1	5	2	1	2	1	1	1

47	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
48	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	1
49	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
50	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2	3
51	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4
52	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
53	2	4	1	2	2	5	2	4	5	5	4	1	4	2	1	5	2	1	2	2
54	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	1
55	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
56	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2	3
57	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4
58	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
59	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	1
60	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2	3
61	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
62	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4
63	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	1
64	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
65	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2	3
66	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	2	4	2	1
67	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	1
68	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
69	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2	3
70	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	1
71	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
72	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2	3

73	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	1
74	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
75	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4
76	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2	3
77	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
78	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	2	4	2	1
79	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
80	4	5	2	4	2	5	1	4	2	5	3	2	4	1	4	2	5	4	2	1
81	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	1
82	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4
83	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
84	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2	3
85	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
86	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	2	4	2	1
87	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
88	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4
89	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
90	4	5	2	4	2	5	1	4	2	5	3	2	4	1	4	2	5	4	2	1
91	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
92	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	2	4	2	1
93	4	5	3	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	1	4	5	4	4
94	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	4	4	2	3	2	5	1	1
95	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2	1
96	4	5	2	4	2	5	1	4	2	5	3	2	4	1	4	2	5	4	2	1
97	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1	1
98	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2	3

99	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4
100	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1
101	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	2	4	2
102	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2
103	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2
104	4	5	2	4	2	5	1	4	2	5	3	2	4	1	4	2	5	4	2
105	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2
106	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1
107	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4
108	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2
109	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	5	2	3	2	4	1
110	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2
111	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	2	4	2
112	4	5	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	5	1	4	3	4	4	2
113	3	3	3	2	4	3	1	3	2	3	3	4	5	5	2	3	2	4	2
114	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2
115	3	3	3	3	4	3	1	3	2	5	3	4	5	5	2	3	2	5	1
116	4	4	3	4	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4
117	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	2	4	2
118	4	3	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	2
119	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	4	5	4	2	3	2	4	2
120	4	5	2	4	2	4	3	1	1	3	5	3	2	5	4	2	4	5	4

Presentase Skor Per Indikator Variabel X (Modernisasi)

Aspek	Indikator	Skor		Σ Skor		% Skor
		Fovarable	Unfovarable	Fovarable	Unfovarable	
1. Sekularisasi	Melemahnya Norma-norma Agama	258	448	459	836	8.62
	Melemahnya norma-norma sosial masyarakat.	201	388			
2. Penggunaan Nalar	Tidak percaya dengan hal-hal yang gaib.	393	301	867	597	6.11
	Mengutamakan kebenaran logika atau pikiran.	474	296			
3. Kemajuan Teknologi	Masuknya internet, pesawat telepon ke desa (banyak masyarakat yang mengakses internet) dari segala kalangan untuk mempermudah akses informasi.	938	582	1683	1375	13.82
	Masyarakat sudah beralih pada peralatan yang lebih canggih baik dalam aspek komunikasi, pertanian, perdagangan maupun aspek lainnya.	745	793			
4. Pendidikan	Akses pendidikan yang mudah didapat dan dinikmati semua kalangan masyarakat baik rendah, menengah ataupun tinggi (tidak melihat dari status sosial).	977	595	1797	1278	12.85
	Pola pikir masyarakat yang mulai berubah bahwa pendidikan merupakan hal yang penting.	820	683			
5. Kebiasaan Masyarakat	Melihat kebutuhan pasar (lebih memperhatikan aspek pasar atau marketing (brand) dari pada nilai seni atau originalitas).	568	846	1168	1217	12.27
	Mengikuti perkembangan mode.	600	371			
6. Sikap Terbuka	Mampu menerima kebudayaan baru yang masuk.	399	348	845	691	7.05
	Mampu menerima perbedaan yang baru (pengalaman baru).	446	343			
Jumlah		6819	5994			60.72

Presentase Skor Per Indikator Variabel Y (tradisi lokal *tedhak siti*)

Aspek	Indikator	Σ Skor		% Skor
		Favorabel	Unfavorabel	
1. Agama	Rajin beribadah	878	681	6.95
	Rasa toleran dan menerima yang tinggi dengan agama ataupun keyakinan yang berbeda	389	276	3.07
2. Toleran	Mampu menghargai perbedaan	339	293	3.28
	Sikap mau tolong menolong dengan orang yang berbeda dengan kita.	450	378	4.05
3. Akomodatif	Tidak terganggu dengan budaya baru yang masuk	392	294	3.25
	Membiarkan hal-hal yang baru masuk dan menjadikannya suatu tambahan	456	336	3.62
4. Optimistik	Selalu berpikir positif (hal – hal yang baik).	670	760	7.78

	Hal-hal yang baru akan membawa hidup masyarakat ke arah yang baik	472	313	3.38
Jumlah		4046	994	35.38

Data diolah menggunakan perhitungan sederhana *Ms Office EXCEL*

1. HASIL VALIDITAS DAN RELIABILITAS

a. Hasil Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Mosernisasi_1	167,3000	798,245	,536	,926
Modernisasi_2	165,7000	776,918	,659	,925
Modernisasi_3	165,7167	776,692	,663	,925
Modernisasi_4	165,0250	792,999	,667	,926
Modernisasi_5	165,8917	865,526	-,629	,934
Modernisasi_6	166,1583	761,933	,743	,924
Modernisasi_7	165,0333	824,251	,073	,929
Modernisasi_8	167,2917	798,326	,536	,926
Modernisasi_9	166,4500	788,804	,543	,926
Modernisasi_10	166,7833	865,398	-,479	,935
Modernisasi_11	166,5000	761,933	,772	,924

Modernisasi_12	166,4583	763,914	,745	,924
Modernisasi_13	166,1000	791,872	,652	,926
Modernisasi_14	166,8250	768,868	,719	,924
Modernisasi_15	166,7583	757,227	,830	,923
Modernisasi_16	165,0500	824,082	,076	,929
Modernisasi_17	166,3167	873,243	-,657	,935
Modernisasi_18	166,0750	880,372	-,638	,936
Modernisasi_19	165,6667	804,056	,473	,927
Modernisasi_20	165,0750	824,961	,057	,929
Modernisasi_21	165,6500	804,213	,474	,927
Modernisasi_22	166,4417	788,887	,542	,926
Modernisasi_23	165,2500	819,181	,183	,928
Modernisasi_24	165,0667	812,180	,265	,928
Modernisasi_25	166,4000	751,923	,862	,923
Modernisasi_26	166,5917	790,294	,696	,925
Modernisasi_27	166,3833	752,070	,867	,923
Modernisasi_28	164,9500	800,972	,504	,927
Modernisasi_29	166,1083	793,240	,548	,926
Modernisasi_30	166,1167	793,163	,548	,926
Modernisasi_31	164,9417	801,064	,500	,927
Modernisasi_32	166,4917	762,034	,768	,924
Modernisasi_33	166,6750	759,280	,829	,923
Modernisasi_34	165,2667	794,046	,533	,926
Modernisasi_35	166,0833	880,279	-,639	,936
Modernisasi_36	165,2583	794,126	,533	,926
TradisiLokal_1	165,2500	818,945	,270	,928
TradisiLokal_2	165,1750	784,650	,765	,925
TradisiLokal_3	165,7083	834,645	-,148	,930
TradisiLokal_4	166,2917	786,225	,710	,925
TradisiLokal_5	165,7333	868,550	-,692	,934
TradisiLokal_6	165,8250	797,339	,566	,926
TradisiLokal_7	167,0583	805,081	,364	,927
TradisiLokal_8	166,5250	780,588	,731	,925
TradisiLokal_9	165,9750	777,268	,778	,924
TradisiLokal_10	165,7083	834,645	-,148	,930
TradisiLokal_11	165,3083	793,459	,714	,926
TradisiLokal_12	166,1500	834,129	-,119	,930

TradisiLokal_13	165,8000	797,590	,567	,926
TradisiLokal_14	165,8083	797,501	,571	,926
TradisiLokal_15	165,9833	777,193	,777	,924
TradisiLokal_16	165,6083	792,913	,630	,926
TradisiLokal_17	165,6167	792,827	,633	,926
TradisiLokal_18	165,0417	806,528	,481	,927
TradisiLokal_19	166,5333	780,503	,732	,925
TradisiLokal_20	166,6750	777,482	,668	,925

b. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,955	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Mosernisasi_1	1,6750	,98016	120

Modernisasi_2	3,2750	1,36562	120
Modernisasi_3	3,2583	1,36274	120
Modernisasi_4	3,9500	,93350	120
Modernisasi_6	2,8167	1,57172	120
Modernisasi_8	1,6833	,97862	120
Modernisasi_9	2,5250	1,26333	120
Modernisasi_11	2,4750	1,51720	120
Modernisasi_12	2,5167	1,52284	120
Modernisasi_13	2,8750	,98358	120
Modernisasi_14	2,1500	1,45319	120
Modernisasi_15	2,2167	1,51842	120
Modernisasi_19	3,3083	,89627	120
Modernisasi_21	3,3250	,89031	120
Modernisasi_22	2,5333	1,26314	120
Modernisasi_23	3,7250	,85957	120
Modernisasi_24	3,9083	1,03709	120
Modernisasi_25	2,5750	1,57535	120
Modernisasi_26	2,3833	,96304	120
Modernisasi_27	2,5917	1,56375	120
Modernisasi_28	4,0250	,94791	120
Modernisasi_29	2,8667	1,11471	120
Modernisasi_30	2,8583	1,11744	120
Modernisasi_31	4,0333	,95207	120
Modernisasi_32	2,4833	1,52284	120
Modernisasi_33	2,3000	1,47586	120
Modernisasi_34	3,7083	1,11819	120
Modernisasi_36	3,7167	1,11659	120

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	120	100,0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,933	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TradisiLokal_1	3,7250	,62123	120
TradisiLokal_2	3,8000	1,00920	120
TradisiLokal_4	2,6833	1,04506	120
TradisiLokal_6	3,1500	,95838	120
TradisiLokal_7	1,9167	1,09685	120
TradisiLokal_8	2,4500	1,15118	120
TradisiLokal_9	3,0000	1,15954	120
TradisiLokal_11	3,6667	,86319	120
TradisiLokal_13	3,1750	,94968	120
TradisiLokal_14	3,1667	,94676	120
TradisiLokal_15	2,9917	1,16313	120
TradisiLokal_16	3,3667	,98675	120
TradisiLokal_17	3,3583	,98558	120
TradisiLokal_18	3,9333	,79635	120
TradisiLokal_19	2,4417	1,15078	120
TradisiLokal_20	2,3000	1,33221	120

2. HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,804	,148		5,440	,000
Modernisasi	,776	,049	,825	15,853	,000

a. Dependent Variable: TradisiLokal

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2,4111	4,2398	3,0703	,59863	120
Std. Predicted Value	-1,101	1,954	,000	1,000	120
Standard Error of Predicted Value	,038	,083	,051	,014	120
Adjusted Predicted Value	2,4071	4,2446	3,0712	,59912	120
Residual	-,72752	,86787	,00000	,41020	120
Std. Residual	-1,766	2,107	,000	,996	120
Stud. Residual	-1,779	2,117	-,001	1,001	120
Deleted Residual	-,73858	,87589	-,00092	,41468	120
Stud. Deleted Residual	-1,796	2,149	,002	1,008	120
Mahal. Distance	,017	3,816	,992	1,191	120
Cook's Distance	,000	,024	,005	,006	120
Centered Leverage Value	,000	,032	,008	,010	120

a. Dependent Variable: TradisiLokal

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,825 ^a	,680	,678	,41193

a. Predictors: (Constant), Modernisasi

b. Dependent Variable: TradisiLokal

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Modernisasi_1	167,3000	798,245	,536	,926
Modernisasi_2	165,7000	776,918	,659	,925
Modernisasi_3	165,7167	776,692	,663	,925
Modernisasi_4	165,0250	792,999	,667	,926
Modernisasi_5	165,8917	865,526	-,629	,934
Modernisasi_6	166,1583	761,933	,743	,924
Modernisasi_7	165,0333	824,251	,073	,929
Modernisasi_8	167,2917	798,326	,536	,926
Modernisasi_9	166,4500	788,804	,543	,926
Modernisasi_10	166,7833	865,398	-,479	,935
Modernisasi_11	166,5000	761,933	,772	,924
Modernisasi_12	166,4583	763,914	,745	,924
Modernisasi_13	166,1000	791,872	,652	,926
Modernisasi_14	166,8250	768,868	,719	,924
Modernisasi_15	166,7583	757,227	,830	,923
Modernisasi_16	165,0500	824,082	,076	,929
Modernisasi_17	166,3167	873,243	-,657	,935
Modernisasi_18	166,0750	880,372	-,638	,936
Modernisasi_19	165,6667	804,056	,473	,927
Modernisasi_20	165,0750	824,961	,057	,929
Modernisasi_21	165,6500	804,213	,474	,927
Modernisasi_22	166,4417	788,887	,542	,926
Modernisasi_23	165,2500	819,181	,183	,928
Modernisasi_24	165,0667	812,180	,265	,928
Modernisasi_25	166,4000	751,923	,862	,923
Modernisasi_26	166,5917	790,294	,696	,925
Modernisasi_27	166,3833	752,070	,867	,923
Modernisasi_28	164,9500	800,972	,504	,927
Modernisasi_29	166,1083	793,240	,548	,926
Modernisasi_30	166,1167	793,163	,548	,926
Modernisasi_31	164,9417	801,064	,500	,927
Modernisasi_32	166,4917	762,034	,768	,924
Modernisasi_33	166,6750	759,280	,829	,923

Modernisasi_34	165,2667	794,046	,533	,926
Modernisasi_35	166,0833	880,279	-,639	,936
Modernisasi_36	165,2583	794,126	,533	,926
TradisiLokal_1	165,2500	818,945	,270	,928
TradisiLokal_2	165,1750	784,650	,765	,925
TradisiLokal_3	165,7083	834,645	-,148	,930
TradisiLokal_4	166,2917	786,225	,710	,925
TradisiLokal_5	165,7333	868,550	-,692	,934
TradisiLokal_6	165,8250	797,339	,566	,926
TradisiLokal_7	167,0583	805,081	,364	,927
TradisiLokal_8	166,5250	780,588	,731	,925
TradisiLokal_9	165,9750	777,268	,778	,924
TradisiLokal_10	165,7083	834,645	-,148	,930
TradisiLokal_11	165,3083	793,459	,714	,926
TradisiLokal_12	166,1500	834,129	-,119	,930
TradisiLokal_13	165,8000	797,590	,567	,926
TradisiLokal_14	165,8083	797,501	,571	,926
TradisiLokal_15	165,9833	777,193	,777	,924
TradisiLokal_16	165,6083	792,913	,630	,926
TradisiLokal_17	165,6167	792,827	,633	,926
TradisiLokal_18	165,0417	806,528	,481	,927
TradisiLokal_19	166,5333	780,503	,732	,925
TradisiLokal_20	166,6750	777,482	,668	,925

DAFTAR DATA RESPONDEN SESUAI DENGAN NO URUT DALAM
REKAPITULASI DATA RESPONDEN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
		L/P			
1.	Ahmad Sholikin	L	45	SD	Petani
2.	Ahmad Soleh	L	38	SMP	Swasta
3.	A.Solekhan	L	40	SMP	Pedagang
4.	Ahmad Arifin	L	26	SMA	Swasta
5.	Arifah	L	50	SD	Pedagang
6.	Arif F	L	23	SMA	Swasta
7.	Arifin M	L	22	SMA	Swasta
8.	Ani	P	20	SMA	Swasta
9.	Ari	L	28	SMA	Pedagang
10.	Anjani Putri	P	19	SMA	Buruh Pabrik
11.	Busari	L	53	SMP	Pedagang
12.	Joko Susilo	L	34	SMP	Buruh Pabrik
13.	Iin	P	25	MA	Swasta
14.	Fitri	P	25	MTS	Pedagang
15.	Jafar	L	30	SMK	Swasta
16.	Marsinem	P	43	SMP	Petani
17.	Likan	L	57	SD	Petani
18.	Sumiyati	P	55	SD	Petani
19.	Dwi H	P	24	SMA	Pedagang
20.	Rudi	L	20	SMA	Swasta
21.	Fajar	L	18	SMP	Buruh Pabrik
22.	Pupon	L	54	SD	Pedagang
23.	Edi P	L	60	SD	Petani
24.	Dayati	P	52	SMA	Tukang
25.	Jalal	L	47	SMP	Pedagang
26.	Mardiyah	P	26	MA	Tukang
27.	Ahmad Sobirin	L	34	MA	Pedagang
28.	Agus	L	25	MA	Tukang
29.	Fana Laila	P	19	SMA	Buruh Pabrik
30.	Evi Ambarwati	P	23	D3	Pedagang
31.	Eko Purnomo	L	59	SMA	POLRI
32.	Eko Kuswoyo	L	63	SMP	TNI
33.	Jarijatun	P	35	S1	Guru

34.	Zulaikah	P	52	SD	Petani
35.	Tatik	P	32	S1	Guru
36.	Nanang	L	40	D3	Swasta
37.	Danang	L	19	SMA	Buruh Pabrik
38.	Muhammad Rifki	L	19	SMA	Swasta
39.	Widyastuti	P	21	SMP	Pedagang
40.	Laila Safitri	P	24	SMA	TNI
41.	Afif	L	26	MTS	Buruh Pabrik
42.	Punirah	P	49	SD	Petani
43.	Ponipah	P	43	SD	Buruh Tani
44.	Wiwid	P	20	MA	Penjaga Toko
45.	Erna	P	36	SMA	Swasta
46.	Wiwin	P	19	SMA	Pelajar/Mahasiswa
47.	Hendy	L	25	D3	Wiraswasta
48.	J H	L	27	SMP	Tukang
49.	Ria	P	27	MTS	Ibu Rumah Tangga
50.	Likah	P	34	S1	Guru
51.	Atun	P	43	SMP	Ibu Rumah Tangga
52.	Munipah	P	49	MTS	Ibu Rumah Tangga
53.	A Hendra	L	25	SMA	Swasta
54.	Candra	L	18	MTS	Tukang
55.	Syaifullah	L	30	MTS	Buruh Pabrik
56.	Darmo	L	48	SMP	Tukang
57.	Muhammad Latif	L	21	MA	Pelajar/Mahasiswa
58.	Muhamad Haris	L	25	SMK	Buruh Pabrik
59.	Hery Susanto	L	26	SMK	Pekerja PLN
60.	Santoso	L	41	SMP	Sales
61.	M Firdaus	L	31	SMK	Swasta
62.	Hasan L	L	48	STM	Montir
63.	Nur Hasanah	P	24	SMK	Pelajar/Mahasiswa
64.	Luluk	P	19	SMK	Pelajar/Mahasiswa
65.	Ro'i	P	25	SMP	Penjaga Toko
66.	Susanto	L	34	SMP	Tukang
67.	Badriyah	P	47	SD	Buruh Pabrik
68.	L K	P	29	SMA	Pedagang
69.	Irmawati	P	27	MTS	Pedagang
70.	Sandra Irmawan	P	32	MTS	Petani
71.	Sulistyo	L	35	D3	Wiraswasta
72.	Ismah	P	27	MA	Pedagang
73.	Hanim	P	26	SMP	Penjaga Toko
74.	Winda Septi	P	23	SMP	Penjaga Toko

75.	Nia	P	19	SMA	Pelajar/Mahasiswa
76.	Maullida O	P	26	S1	Guru
77.	Atika Ramadhani	P	20	SMA	Pelajar/ mahasiswa
78.	Husna I	P	31	SMA	Ibu Rumah Tangga
79.	Icha R	P	27	MTS	Buruh Pabrik
80.	Anisa	P	24	SMP	Buruh Pabrik
81.	Fadhilah	P	25	SMA	Pelajar/Mahasiswa
82.	Mulyanto	L	30	SMP	Tukang
83.	H Amri	L	37	SMP	Tukang
84.	Nurul A	P	28	SMP	Ibu Rumah Tangga
85.	Susalamah	P	29	SMP	Ibu Rumah Tangga
86.	Istianah	P	35	SMP	Penjahit
87.	Trini	P	48	SD	Petani
88.	F M	L	52	SD	Pedagang
89.	Karnadi	L	58	SD	Peternak
90.	Ahmad Sujud	L	59	SD	Pedagang
91.	Kusnandar	L	56	SD	Petani
92.	Hermawan	L	20	SMA	Wiraswata
93.	Kermanto	L	51	SMP	Petani
94.	Herman	L	51	SD	Buruh Tani
95.	Heriyanto	L	57	MTS	Tukang
96.	Burham	L	43	SMP	Pedagang
97.	Diandra	L	27	SMA	Pegawai Bank
98.	Khoiriyah	P	29	SMA	Sekretaris
99.	Arum	P	25	SMA	Pelajar/Mahasiswa
100.	A	L	22	SMA	Pelajar/Mahasiswa
101.	Katirah	P	57	SMP	Buruh Tani
102.	Safri	L	61	SD	Petani
103.	Linda	P	21	SMA	Pelajar/Mahasiswa
104.	Lina	P	21	SMA	Ibu Rumah Tangga
105.	Fauzan	L	21	SMA	Buruh Pabrik
106.	K R	L	30	STM	Mekanik
107.	Zaim	L	27	SMP	Penjahit
108.	Ima	P	18	SMK	Sekretaris
109.	Aim	P	20	MTS	Penjahit
110.	Anggun	P	25	SMA	Ibu Rumah Tangga
111.	Indah	P	24	SMA	Ibu Rumah Tangga
112.	F	L	31	STM	Tukang
113.	Turi	L	49	SD	Pedagang
114.	Kuri	L	50	SD	Peternak
115.	Suyanto	L	53	SD	Peternak

116.	Hartatik	P	48	SD	Buruh Tani
117.	Vivi	P	29	SMA	Buruh Pabrik
118.	Lifatya	P	28	SMA	Buruh Pabrik
119.	L. K	P	43	MA	Pedagang
120.	Mustofa	L	44	SMP	Peternak

DATA INFORMAN

TANGGAL WAWANCARA	WAKTU WAWANCARA	NAMA INFORMAN	USIA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
5 Juni 2014	09.48 WIB	Mujiono	52 th	Diploma	Wiraswasta, selaku ketua RT 03/04 Dusun bedayun
5 Juni 2014	19.15 WIB	Agus Supriyanto	45 th	Strata Satu (S1)	Kepala Desa Ketileng Singolelo
21 Mei 2014	15.25 WIB	Juranti	47 th	SMP	Ibu Rumah Tangga (warga Dusun Bedayun)
25 Mei 2014	09.00 WIB	Eko	50 th	SMA	PNS (ketua RT 02/04 Dusun Bedayun)
25 Mei 2014	15.20 WIB	Ermias	38 th	Strata Satu (S1)	PNS (Ketua Ibu PKK Dusun Bedayun)
21 Mei 2014	15.55 WIB	Zaroah	42 th	MTS	Ibu Rumah Tangga(Warga Dusun Bedayun RT 03/04)
2 Juni 2014	10.00 WIB	Kusripah	45 th	SD	Pedagang (Warga Dusun Bedayun RT 02/04)
2 Juni 2014	13.20 WIB	Sri Indarti	34 th	D3	Ibu Rumah Tangga (Warga Dusun Bedayun RT 03/04)
1 Juni 2014	10.25 WIB	Heni	29 th	SMA	Pedagang (Warga Dusun Bedayun RT 01/04)

12 Juni 2014	18.45 WIB	Nur Faizin	26 th	SMA	Swasta (ketua Karang Taruna Dusun Bedayun)
6 Juni 2014	19.00 WIB	Arif Fa'azal	25 th	SMA	Buruh Pabrik (salah satu pemuda Dusun Bedayun)
28 Mei 2014	15.20 WIB	Mukarim	47 th	Strata Satu (S1)	PNS (Ketua Takmir Dusun Bedayun)
30 Mei 2014	19.10 WIB	Sapuan	50 th	Strata Satu	Guru (Salah satu Pejabat pemerintahan Dusun Bedayun)
24 Mei 2014	12.45 WIB	Istiqomah	65 th	SD	Ibu Rumah Tangga (Ketua pengajian Ibu-Ibu di Dusun Bedayun/sesepuh)

CURRICULUM VITAE

Nama : Yenni Eka Yuanita
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 14 Juni 1992
Alamat Asal : Ds. Bedayun RT 03/RW 04, Ketileng, Kec. Welahan, Kab. Jepara, Jawa Tengah, 59464
Domisili di Yogyakarta : JL. Kusumanegara, Yogyakarta
No Hp : 085725053082/085747352387
Email/FB/Pin BBM : yenniekayuanita@yahoo.co.id yenni eka yuanita/ 549C7DDB

Riwayat Pendidikan :
SD Negeri Welahan 02 (1998-2003)
SMP Negeri 2 Welahan (2004-2006)
SMA Negeri 1 Mijen (2007-2009)
UIN Sunan Kalijaga (2009-2015)

Riwayat Organisasi :
BANTARA (2008-2009)
Anggota Aktif MASKARA (Mahasiswa Jogjakarta Jepara) (2010-2013)
Anggota BEM Jurusan Sosiologi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta (2011-2012)
Anggota UKM KORDISKA (Korp Dakwah Mahasiswa) (2011)
Kabid PP (Pemberdayaan Perempuan) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat FISHUM (2012-2013)